



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 1 LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NURHADISAH HARAHAP
NIM: 15 201000 77

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 1 LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NURHADISAH HARAHAP
NIM: 15 201000 77



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA DI SMP NEGERI 1 LUBUK BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NURHADISAH HARAHAHAP
NIM: 15 201000 77

Pembimbing I

Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.Ag
NIP. 19610615 199183 1 004

Pembimbing II

Dr. H. Akhiril Pane, M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Nurhadisah Harahap

Padangsidempuan, 02 Januari 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

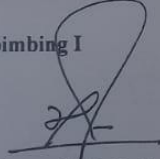
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nurhadisah Harahap yang berjudul **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Drs. Irwan Saleh Dalimunthe. M. Ag
NIP. 19610615 199183 1 004

Pembimbing II



Dr. H. Akhiril Pane. M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURHADISAH HARAHAP
NIM : 15 201 00077
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



NURHADISAH HRP
NIM. 15 201 00077

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhadisah Harahap
NIM : 15 201 00077
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumu Kab Padang Lawas**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karyailmiah Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

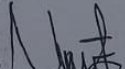
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan

Pada tanggal: Januari 2020

Pembuat Pernyataan


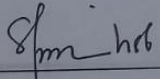
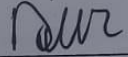




Nurhadisah Harahap

NIM: 15 201 00077

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Nurhadisah Harahap
NIM : 15 201 00077
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Dr. Hj. Asfiati, M.Pd</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Sehat Sultoni, M.A</u> (Anggota/ Penguji Bidang Hasil)	
4.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 12 Februari 2020
Pukul	: 13.30 WIB s.d 16.30 WIB
Hasil/Nilai	: 80,75(B+)
Predikat	: MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan
Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun
Kabupaten Padang Lawas.

Nama : Nurhadisah Harahap

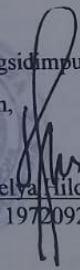
Nim : 15 201 00077

Fakultas/Jurusan: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

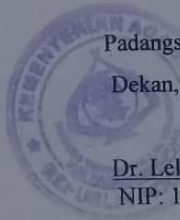
Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2020

Dekan,


Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP: 19720920 200003 2 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi dengan susah payah dan menguras tenaga serta pikiran. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW, sebagai suri tauladan bagi kita semua umat manusia khususnya umat islam.

Skripsi ini berjudul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas“**, disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas- tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd,) dalam bidang pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padang Sidempuan .

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menemukan banyak kesulitan dan rintangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunthe. M. Ag, sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd, sebagai Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. Selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A.,selaku wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Super Mulia Harahap, M A., selaku Wakil Rektor II Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan .
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd. Selaku Penasehat Akademik, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
7. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademik di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
8. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai IAIN Padangsidempuan dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan fasilitas kepada penulis untuk memperoleh buku- buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Kepala sekolah SMP 1 Negeri Lubuk Barumon yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon, guru PAI staf- staf dan siswa- siswi dalam memenuhi persyaratan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada Ayahanda Akhmad Harahp dan Ibunda tercinta Rita Khairani Nasution yang selalu senantiasa memberikan doa terbaiknya dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
11. Adik tercinta Fauziah Romaito Harahap yang telah memberikan doa serta dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan- rekan PAI-3 Khususnya buat (Nur aulia, Bestari Endayan ,Ria Elvina ,Nujulia, Ramsa Harahap) yang telah memberikan bantuan moril dan material selama penulisan skripsi ini.

Dengan memohon rahmad dan ridho Allah semoga pihak- pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Januari 2020
Peneliti

NURHADISAH HARAHAHAP
NIM: 1520100077

ABSTRAK

Nama : Nurhadisah Harahap
Nim :1520100077
Judul Skripsi :Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena dalam meningkatkan disiplin belajar siswa ketika berada di sekolah seperti datang terlambat, dan suka gaduh di kelas, Membolos, merokok, karena kurangnya guru mengawasi kegiatan siswa dilingkungan sekolah sehingga siswa kurang mendapatkan perhatian. Akibat dari kurangnya pengawasan dari guru membuat sebagian siswa itu melakukan pelanggaran-pelanggaran disekolah yang membuat mereka tidak merasa bersalah dan tidak sadar atas perbuatannya, dari permasalahan tersebut para guru. Khususnya guru pendidikan agama Islam memiliki tugas dan kewajiban untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Fokus penelitian yang ada dalam skripsi ini adalah: 1 Bagaimanakah keadaan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, 2 Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, 3 Apa sajakah hambatan- hambatan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang lawas. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah 1 Bagaimanakah keadaan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, 2 Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, 3 Apa sajakah hambatan- hambatan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang lawas. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis deskriptif. Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 lubuk Barumun.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun sudah berjalan dengan baik. Upaya yang dilakukan yaitu melalui penekanan dan pembiasaan melalui kegiatan pembiasaan religius yang dilaksanakan setiap awal pembelajaran PAI di dalam kelas. Melalui pembelajaran di masjid diharapkan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI itu dapat berjalan sesuai dengan program yang telah. Suasana masjid yang sejuk, tenang, rindang akan membuat proses pembelajaran dan penerapan kedisiplinan belajar akan mudah dilaksanakan oleh siswa dan para siswa mampu mematuhi tata tertib sekolah dengan baik sehingga sikap kedisiplinan akan tertanam pada diri siswa. Anak dibiasakan mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, tertib dan disiplin di sekolah, misalnya siswa harus berpakaian rapi, keluar masuk kelas harus izin kepada guru, siswa harus memberi salam pada guru dan lain sebagainya. Hal-hal yang mendukung terlaksananya kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun adalah sarana dan prasarana yang cukup membantu siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan komitmen dari pihak sekolah yang terus mendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Komitmen sekolah sangat terlihat dengan mengadakan penekanan kepada siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan sholat zhuhur berjamaah di masjid setiap hari selain hari jum'at, siswa selalu berpakaian rapi, tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
TABEL I	46
TABEL II	47
TABEL III	48
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan masalah.....	7
C. Fokus Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Mamfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KerangkaTeori	11
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	11
2. Tahapan-Tahapan Mengajar	13
3. Tugas dan Fungsi Guru	13
4. Persyaratan Guru Agama Islam	14
5. Upaya-upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar	16
6. Tugas Guru Agama Islam	18
7. Peranan Guru	19
8. Tanggung Jawab Guru Agama Islam	22
9. Disiplin Belajar Siswa	26
a. Pengertian Disiplin.....	26
10. Macam-macam Disiplin.....	29
11. Hambatan-hambatan Dalam Proses Belajar Mengajar	33
12. Teori-Teori Belajar	34
13. Penelitian yang Relevan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metodologi Penelitian	38
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
2. Jenis Penelitian.....	38
3. Sumber Data.....	39
4. Instrumen Pengumpulan Data	39
5. Teknik Analisis Data.....	40
6. Teknik Menjamin Keabsahan Data	41
B. Sistematika Pembahasan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Peneliti

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas 44
2. Geografis SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas 45
3. Visi Misi SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas 46
4. Keadaan Guru Dan Siswa..... 46
5. Sistem Kerja Guru Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar 47
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana 48

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Bagaimanakah Cara Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas 50
2. Apakah Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas 54
3. Apa sajakah hambatan- hambatan yang dialami Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas? 63

BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan..... 68
 - B. Saran 69
- DAFTAR PUSTAKA**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman wawancara
- Lampiran II Observasi
- Lampiran III Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran IV Dokumentasi
- Lampiran V Surat Riset Penelitian
- Lampiran VI Surat Balasan Riset

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keaktifan belajar siswa. Guru juga berperan besar dalam mengaktifkan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan. Sebagai komponen penting dalam pembelajaran, guru dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Setiap rangkaian kegiatan pelajaran, tentu tidak bisa lepas dari tugas dan fungsi guru dalam mengajar yaitu untuk membangkitkan keaktifan belajar siswa.

Dalam pembelajaran, seorang guru berhadapan dengan sejumlah siswa dari berbagai macam latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran dan perilaku di sekolah. Jika kebiasaan tersebut buruk, maka akan menghambat seorang guru dalam proses pembelajaran. Kita sering mendengar siswa yang perilakunya tidak sesuai bahkan sering bertentangan dengan sikap moral yang baik. Dengan kata lain, masih banyak siswa tidak disiplin yang bisa menghambat jalannya pembelajaran. Untuk itulah guru dituntut harus berusaha mendisiplinkan peserta didik.

Disiplin adalah suatu ketertiban, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem harus tunduk pada peraturan yang ada dengan senang

hati.¹ Beranjak dari pendapat di atas bisa dipahami, bahwa guru secara umum tanpa terkecuali guru agama wajib, patuh dan tunduk terhadap aturan yang telah ditetapkan bersama. Selain itu guru sebagai sentral figur akan menjadi satu tolak ukur berperilaku pada siswa, jika seorang guru dianggap kurang disiplin dalam mengajar, maka bisa dipastikan siswa juga akan kurang disiplin dalam belajar. Pengertian disiplin tersebut dapat diartikan sebagai keadaan tata tertib ketika kepala sekolah, guru, staf serta siswa yang bergabung dalam suatu sekolah tunduk kepada peraturan atau disiplin yang telah ditetapkan dalam sekolah tersebut.

Disiplin sekolah bertujuan untuk membantu para siswa menemukan jati dirinya, mengatasi dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga para siswa mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, disiplin sekolah dapat membantu para siswa berdiri sendiri dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan sehingga dapat menggapai hasil yang optimal dengan proses yang menyenangkan.

Untuk terciptanya suatu disiplin, seorang guru harus bertanggung jawab mengarahkan siswa kepada hal yang baik, harus menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus menumbuhkan kedisiplinan dalam diri siswa, dengan cara terlebih dahulu mengutamakan kedisiplinan bagi dirinya sendiri. Dalam hal ini guru harus mampu melakukan dua hal, yaitu membantu

¹H. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 191.

siswa mengembangkan pola perilaku positifnya untuk dirinya, dan menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.²

Untuk terciptanya disiplin disekolah tergantung pada pemimpinya, dan guru salah satu pemimpin pendidikan terutama bagi peserta didik. Artinya, guru berperan penting memikirkan bagaimana membuat siswa teladan dan patuh terhadap peraturan atau disiplin sekolah. Selain itu, salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru mempunyai peranan yang besar dan strategis, hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan, gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa mentrasfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik nilai-nilai positif melalui bimbingan keteladanan.

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian pembelajaran saja, tetapi lebih dari itu guru harus membentuk kompetensi, pribadi dan mampu menjadikan siswa matang, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berperilaku yang baik. Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan, yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan siswa. Selain itu, guru bertanggung jawab memberikan sejumlah norma kepada siswa agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, perbuatan yang bermoral dan tidak bermoral. Semua norma itu tidak mesti guru berikan ketika di kelas, diluar kelas pun sebaiknya guru mencontohkan melalui sikap, tingkah laku

²*Ibid, hlm. 192.*

dan perbuatan.³ Artinya, Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap tingkah laku dan perbuatan.

Sekolah berperan dalam mengembangkan kepribadian anak, juga merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak, baik dalam berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga, guru dan substitusi orang tua.⁴ Maksudnya, sekolah beserta semua pihak dan peraturan yang ada di dalamnya berperan penting dalam menentukan arah perilaku dan kepribadian setiap orang terutama peserta didiknya.

Sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku siswa yang dibawa dari keluarganya. Untuk mengembangkan kepribadian siswa sekolah melalui kurikulum berperan sebagai acuan bergaul bagi sesama siswa, antara guru dengan siswa, dan siswa dengan staf-staf. Guru harus membantu siswa mencapai perkembangannya, menciptakan iklim yang kondusif atau kondisi yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensinya. Upaya sekolah dalam memfasilitasi perkembangan siswa adalah menciptakan guru yang berkualitas dan profesional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terciptanya kepatuhan akan peraturan, disiplin, dan tata tertib yang telah ditetapkan guru atau kepala sekolah.

³Kunandar, *Guru profesional* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 35.

⁴H. syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 54.

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh suri teladan bagi peserta didik, karena guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu atau ditiru. Guru hendaknya berperan sebagai pengarah, pembimbing, pemberi kemudahan dengan menyediakan berbagai fasilitas belajar, pemberi bantuan bagi peserta didik yang mendapat kesulitan belajar, dan pencipta kondisi yang merangsang dan menantang peserta didik untuk berpikir dan bekerja.⁵

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah. Misalnya tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan di kelas, kasus membolos, terlambat masuk sekolah, merokok, dan menyontek maka dari peristiwa tersebut seorang guru harus membuat aturan atau disiplin supaya peserta didik terbiasa disiplin dalam belajarnya.

Realitanya guru telah berusaha mendisiplinkan siswa dalam belajar, seperti menentukan waktu dalam pemberian tugas, toleransi hanya beberapa menit bagi yang terlambat, adanya hukuman bagi yang membolos, dan mengerjakan ulangan bagi yang menyontek. Akan tetapi, masih saja nampak

⁵H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 7.

kejanggalan dalam perilaku siswa ketika proses pembelajaran. Dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas guru membuat program *ekstra kurikuler* untuk meningkatkan kedisiplinan keagamaan siswa, guru SMP Negeri 1 Lubuk Barumun mewajibkan siswa yang kelas VII pada hari Kamis untuk melaksanakan sholat fardhu, sholat jenazah, marhaban, membaca Asmaul Husna dan semua siswa diwajibkan Sholat Dzuhur setiap hari selain hari Jum'at secara berjama'ah dan yang menjadi Imam dalam Sholat dibuat secara bergantian supaya siswa SMP Negeri 1 Lubuk Barumun bisa menjadi siswa yang mempunyai intelektual tinggi kepada agama.⁶ Kegiatan yang dibuat guru dalam meningkatkan kedisiplinan masih banyak terdapat hambatan-hambatan seperti kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya sifat disiplin, siswa anggap enteng karena peraturan yang dianggap masih bisa ditoleransi, dan orangtua yang kurang peka terhadap disiplin anak. Banyaknya masalah yang timbul tidak bisa dipungkiri, menandakan masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah atau kurang disiplin. Masalah di atas juga menandakan kurangnya upaya guru dalam mendisiplinkan cara belajar siswa, serta adanya berbagai hambatan atau kesulitan yang menjadi penghalang dalam peningkatan disiplin belajar siswa. Adanya kesejangan-kesejangan tersebut membuat penulis tertarik meneliti "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**".

⁶ Mhd. Ibrahim Harahap, *Wawancara*, Selasa, 03 September 2019. Pukul: 11. 23 WIB

B. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, batasan masalah yang terlihat yaitu

1. kurangnya disiplin belajar siswa
2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa
3. Hambatan dalam menanamkan disiplin belajar siswa
4. Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa.
5. Kurangnya control dari keluarga
6. Peraturan sekolah masih bisa ditolelir

C. Fokus Masalah

Banyaknya masalah yang timbul, membuat peneliti kesulitan dari segi waktu, tenaga dan pemikiran sehingga peneliti membuat fokus masalah yaitu

1. kurangnya disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas
2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas
3. Hambatan dalam menanamkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

D. Rumusan Masalah

Beranjak dari fokus masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Cara Meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
2. Apakah upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas ?
3. Apa sajakah hambatan-hambatan yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kecamatan Kabupaten Padang Lawas ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis manfaatnya adalah:
 - a. Sebagai bahan informasi bagi guru pendidikan agama Islam tentang adanya berbagai upaya dalam meningkatkan disiplin belajar siswa

- b. Menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi peneliti yang akan menjadi seorang guru dan bagi pembaca pada umumnya
 - c. Sebagai bahan masukan kepada penelitian yang ingin melakukan penelitian sejenis.
 - d. Sebagai persyaratan untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.
2. secara praktis
- a. sebagai bahan pertimbangan bagi para pemimpin pendidikan dalam rangka menyusun keputusan dan peraturan
 - b. sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mendisiplinkan diri sendiri juga siswanya
 - c. sebagai bahan pertimbangan bagi keluarga dan masyarakat betapa pentingnya membiasakan anak disiplin

G. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini:

1. Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁷
2. Guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan

⁷Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁸

3. Disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib). Disiplin adalah bimbingan kearah perbaikan melalui pengarahan dan paksaan.⁹
4. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan.¹⁰
5. Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan atau dapat juga dikatakan siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa adalah segenap usaha atau ikhtiar yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengarahkan peserta menjadi patuh dan tunduk terhadap aturan yang telah ditetapkan melalui proses belajar dan paksaan.

⁸Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 21.

⁹M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk Guru, Calon Guru dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 119.

¹⁰Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm. 38.

¹¹Syaiful bahri Djamarah, *Guru dan Anakan Didik Dalam Interaksi Edukatif*(Jakarta: PT. PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 51.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar), upaya yang dimaksud dalam penulisan ini adalah usaha, peran, atau tindakan yang dilakukan guru agar dapat mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru dalam pandangan masyarakat orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di mesjid, di surau /mushallah di rumah dan sebagainya.¹

Menurut Syaiful Bahri Dramajah guru adalah pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.² Sementara di dalam buku lainnya ia mengatakan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah seseorang yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.³

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*(Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 31.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 112.

³Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 76.

Yunus Namsa mendefenisikan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, baik mengajar dibidang studi maupun mengajar suatu ilmu pengetahuan kepada orang lain.⁴ Pendapat di atas dapat dipahami, bahwa guru adalah orang yang bertugas untuk mengajar, mendidik, melatih, serta mengembangkan ilmu dari pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang ada pada peserta didik. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang melakukan pengajaran secara sadar dan terencana sehingga anak didik dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengajarkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadist. Uraian diatas sejalan dengan firman Allah SWT Q.S al-alaq 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari senggumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak di ketahuinya.

Jadi yang dimaksud dengan upaya guru pendidikan agama Islam adalah usaha maksimal dengan mengerahkan tenaga dan pikiran dalam menumbuh kembangkan sikap disiplin siswa dalam lingkungan sekolah, baik ketika proses belajar mengajar ataupun peraturan yang memungkinkan pembelajaran semakin efektif dan efisien.

⁴ Yunus Namsa, *Metode Pengajaran Agama Islam*(Jakarta: Pidaus, 2000), hlm. 87.

2. Tahapan-tahapan Mengajar

1. Tahapan Prainstruksional yaitu: langkah persiapan yang ditempuh siswa pada saat mulai belajar
2. Tahapan Instruksional yaitu: tahap inti dalam proses belajar. Pada tahap ini menyajikan materi pelajaran
3. Tahap evaluasi dan tindak lanjut: Tahap terakhir proses mengajar terdiri atas kegiatan evaluasi dan tindak lanjut (*follo up*).⁵ Pada tahap ini guru melakukan penilaian keberhasilan belajar siswa yang berlangsung pada tahap instruksional. Caranya, ialah dengan mengadakan post test.

3. Tugas dan fungsi guru

Berikut tupoksinya atau tugas pokok dan fungsi seorang guru:

- a. Mendidik adalah meneruskan dan mengembangkan nilai- nilai hidup
- b. Mengajar adalah meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi.
- c. Melatih mengembangkan keterampilan- keterampilan pada siswa
- d. Membimbing dapat mendidik dilakukan dengan menyampaikan atau mentrasfer bahan ajaran pada siswa.
- e. Mengarahkan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh instruktur atau pembina, pelatih atau guru kepada peserta didik agar dapat mengikuti apa yang kita perintah sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.⁶

⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm .213-

⁶ Hamza B. Uno, Profesi Kependidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.20.

- f. Penilaian adalah merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses belajar mengajar.
- g. Mengisi daftar nilai siswa, mengisi rapot.
- h. Melaksanakan bimbingan kelas/konseling.
- i. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya

4. Persyaratan Guru Agama Islam

Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidup dan kehidupannya mengabdikan kepada negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis, dan bertanggung jawab. Adapun syarat-syarat menjadi guru dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Persyaratan Administratif meliputi: soal kewarga negaraan (warga negara Indonesia), umur (sekurang-kurangnya 18 tahun), berkelakuan baik, mengajukan permohonan. Disamping itu masih ada syarat-syarat lain yang telah ditentukan sesuai kebijakan yang ada.
- b. Persyaratan Teknik bersifat formal, yakni harus berijazah pendidikan guru. Hal ini mempunyai konotasi bahwa seseorang yang memiliki ijazah pendidikan guru dinilai sudah mampu mengajar. Kemudian syarat-syarat yang lain adalah menguasai cara dan teknik mengajar, terampil mendesain program pengajaran serta memiliki motivasi dan cita-cita memajukan pendidikan/pengajaran.
- c. Persyaratan Psikis berkaitan dengan kelompok persyaratan psikis, antara lain: sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan berani bertanggung jawab, berani berkorban, dan memiliki jiwa pengabdian. Disamping itu, guru juga dituntut untuk bersifat pragmatis dan realistis, tetapi juga memiliki pandangan yang mendasar dan filosofis. Guru juga harus mematuhi norma dan nilai yang berlaku serta memiliki semangat membangun. Inilah pentingnya bahwa guru itu harus memiliki panggilan hati nurani untuk mengabdikan demi anak didik.
- d. Persyaratan Fisik meliputi: berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki gejala-gejala penyakit yang menular. Dalam persyaratan fisiki ini juga menyangkut kerapian dan

kebersihan, termasuk bagaimana cara berpakaian. Sebab bagaimanapun juga guru akan selalu dilihat/diamati dan bahkan dinilai oleh para siswa/anak didiknya.⁷

Persyaratan lain menurut Prof. Dr. Zakiyah Daradjat dalam buku Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif yaitu:

- 1) Takwa kepada Allah SWT, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak didik agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya.
- 2) Berilmu, Ijazah bukan semata-mata secara kertas, tetapi suatu bukti bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan.
- 3) Sehat jasmani, Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular, umpamanya sangat membahayakan kesehatan anak-anak. Di samping itu, guru yang berpenyakit tidak akan bergairah mengajar. Kita kenal dengan ucapan "*mens sana in corpore sano*" yang artinya dalam tubuh yang sehat terkandung jiwa yang sehat.
- 4) Berkelakuan baik, Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Di antara tujuan pendidikan yaitu membentuk akhlak yang mulia pada diri pribadi

⁷Sardiman, hlm. 126-127.

anak didik dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia pula.⁸

5. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Belajar.

Upaya guru agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa secara khusus, tidak penulis temukan. Akan tetapi, upaya yang bisa guru terapkan untuk mengembangkannya sikap disiplin belajar siswa bisa merujuk pada tugas dan tanggung jawab guru, peranan guru, fungsi, dan kepemimpinan gurusecara umum. Hal ini disebabkan sebagainya semua rangkaian tindakan yang dilakukan guru merujuk pada poin-poin tersebut. Upaya tersebut seperti Guru haruslah taat kepada Allah, mengamalkan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

Sebagai guru pendidikan agama Islam tidak mungkin ia dapat menganjurkan dan mendidik siswanya untuk berbakti kepada Allah kalau ia sendiri tidak mengamalkannya. Jadi sebagai guru agama haruslah berpegang teguh kepada agamanya, memberi teladan yang baik dan menjauhi yang buruk. Anak mempunyai dorongan meniru, segala tingkah laku dan perbuatan guru akan ditiru oleh siswanya. Bukan hanya terbatas pada hal itu saja, tetapi sampai kepada apa yang dikatakan guruitulah yang dipercayai siswa dan tidak percaya kepada apa yang tidak dikatakannya.

Dengan demikian seorang guru pendidikan agama Islam merupakan figur pemimpin yang mana di setiap perkataan dan perbuatan yang akan menjadi

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Belajar Mengajar* hlm. 32-34.

panutan bagi siswanya. Maka disamping sebagai profesi seorang guru agama hendaklah menjaga kewibawaannya agar jangan sampai seorang guru agama melakukan hal-hal yang bisa menyebabkan hilangnya kepercayaan yang telah diberikan masyarakat.

Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang melakukan pengajaran secara sadar dan terencana tentang agama Islam sehingga anak didik dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengajarkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits.⁹Dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah tenaga pengajar/pendidik yang profesional yang mendidik peserta didiknya berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, hadits dan kaidah ketuhanan, baik mu'amalat, urusan pribadi manusia, tata susila dan ajaran akhlak.

6. Tugas Guru Agama Islam

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak

⁹Istarani, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan: CV. Iscom Medan, 2015), hlm. 1.

didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.¹⁰

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا



Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Q.S. Al-Kahf:66).¹¹

Ayat di atas, menjelaskan aspek pendidikan bahwa seorang pendidik hendaknya: Menuntun anak didiknya. Dalam hal ini menerangkan bahwa peran tersebut seorang guru adalah sebagai fasilitator, pembimbing dan yang lainnya. Peran tersebut dilakukan agar anak didiknya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa negara dan agamanya.

Menurut Peters yang dikutip oleh Nana Sudjana dalam buku Dasar-dasar proses belajar mengajar mengatakan bahwa ada 3 tugas guru dan tanggung jawab guru yakni Guru sebagai pengajar, lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran.¹² Guru sebagai Pembimbing,

¹⁰*Ibid.*, hlm. 36-37.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 301.

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Al-Gensindo, 2000), hlm. 15.

memberi tekanan kepada tugas, memberi bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Guru sebagai Administrator, merupakan jalinan antara keter laksanaan bidang pengajaran dan pelaksanaan pada umumnya.

7. Peran Guru

Peranan guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluar dan di dalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran, dan pengelola hasil pembelajaran siswa. Peran guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik sebagai pengawai. Yang paling utama adalah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik yakni, sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan prilaku siswa dari guru dalam aspek etis, intelektual dan sosial lebih tinggi dari pada yang di tuntutan dari orang dewasa lainnya.

Seorang guru memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dipundaknya terpikul tanggung jawab utama keefektipan seluruh usaha kependidikan dalam rangka membentuk manusia yang terampil dan berbudi luhur. Sekalipun banyak Negara maju media elektronik sebagai alat pengajaran sudah dipergunakan dan kemampuannya untuk membawa bahan pengajaran kepada para pelajar telah dibuktikan. Namun keberadaannya tetap tidak dapat sepenuhnya

menggantikan kedudukan guru, sebagai subjek yang paling berperan dalam proses pembentukan kepribadian seseorang.

Menurut Oemar Hamalik dalam buku Kurikulum Pengajaran, Guru dapat melaksanakan perannya, yaitu:

- a. Sebagai fasilitator yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sebagai pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
- c. Sebagai penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa agar melakukan kegiatan belajar.
- d. Sebagai komunikator yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.
- e. Sebagai model, yang mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya agar berperilaku yang baik.
- f. Sebagai evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa.
- g. Sebagai inovator, yang turut menyebarkan usaha-usaha pembaruan kepada masyarakat.
- h. Sebagai motivator, yang meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
- i. Sebagai agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan masyarakat.

j. Sebagai Penilaian atau evaluasi, merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian.

Peran guru memang tidak mudah, karena segudang tanggung jawab harus dipikulnya. Ia bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan ia juga harus memiliki pesan moral yang mampu dan pantas diteladani oleh orang lain.¹³ Dan yang lebih penting dari semua itu adalah guru pemegang amanah yang harus dipikulnya dan bertanggung jawab atas segala yang diamanatkan kepadanya, dan berarti apabila ia menyia-nyiakan amanah itu sama artinya dengan penghianat, menghianati profesinya, tanggung jawabnya dan menghianati Allah SWT.

8. Tanggung Jawab Guru Agama Islam

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. tidak ada seorang guru pun yang mengharapkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didik. Bila suatu ketika ada anak didik yang tidak hadir di sekolah, guru menanyakan kepada anak-anak yang hadir di sekolah, apa sebabnya ia tidak hadir ke sekolah. Anak didik yang sakit, tidak bergairah belajar, terlambat masuk ke sekolah, belum menguasai bahan pelajaran, berpakaian sembarangan, berbuat yang tidak baik, terlambat membayar uang sekolah, tidak punya pakaian seragam, dan sebagainya, semuanya menjadi perhatian guru.

¹³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 9.

Kalau kita melihat pada perubahan-perubahan tradisional dalam pengajaran seperti yang telah diuraikan dalam bagian terdahulu yang menanbah kesempatan bagi murid-murid untuk belajar dan berkembang, dan di lain pihak berdasarkan peranan profesional guru modern mungkin sudah barang tentu menimbulkan atau menambah tanggung jawab guru menjadi lebih besar tanggung jawab itu adalah sebagai berikut.

a) Guru Harus Menuntut Murid-Murid Belajar

Tanggung jawab guru yang terpenting adalah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.¹⁴ Guru harus membingbing murid agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan, berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi.

b) Turut serta Membina Kurikulum Sekolah

Sesungguhnya guru merupakan seorang key person yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid. Karena itu sewajarnya apabila dia turut aktif dalam membina kurikulum di sekolah.

c) Melakukan Pembinaan terhadap Diri Siswa (Kepribadian Watak, dan Jasmaniah)

¹⁴ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2001), hlm.127-132

Mamanfaatkan pengetahuan Kepada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjadi manusi berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan semua menjadu tanggung jawab guru.

d) Memberikan Bimbingan kepada Murid

Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan yang, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik. Mereka sangat perlu dibimbing kearah terciptanya hubungan pribadi yang baik dengan temannya di mana perbuatan dan perkataan guru yang dapat menjadi contoh.

e) Melakukan Diagnosis atas Kesulian-Kesulitan Belajar dan Mengadakan Penilaian Atas Kemajuan Belajar

Guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajar dengan minat, latar belakang, dan kematangan siswa. Juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar serta melakukan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan siswa.

f) Menyelenggarakan Penelitian

Sebagai seorang yang bergerak dalam bidang ilmu pengetahuan bidang pendidikan maka ia harus senantiasa memperbaiki cara bekerjanya. Tidak cukup sekedar melaksanakan pekerjaan rutin saja, melainkan harus juga

berusaha menghimpun banyak data melalui penelitian yang kontinu dan intensif.

g) Mengenal Masyarakat dan Ikut Serta Aktif

Guru tak mungkin melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jikalau ia tidak mengenal masyarakat seutuhnya lengkap. Harus dipahami dengan baik tentang pola kehidupan, kebudayaan, minat, dan kebutuhan masyarakat, karena perkembangan sikap, minat, aspirasi anak sangat banyak dipengaruhi oleh masyarakat sekitarnya

f) Menghayati, Mengamalkan dan mengamankan Pancasila

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari semua sendi-sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok sosial yang terbesar termasuk sekolah. Pendidikan bertujuan membentuk manusia Pancasila sejati, yang berarti melalui pendidikan di antaranya sekolah, kita berusaha semaksimal mungkin agar tujuan itu tercapai.

g) Turut serta Membantu Terciptanya Kestuan dan Persatuan Bangsa dan Perdamaian Dunia

Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik. Pengertian yang baik ialah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa.

h) Turut Menyukkseskan Pembangunan

Pembangunan adalah cara yang paling tepat guna membawa masyarakat kearah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pada garis besarnya, pembangunan ini meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan bidang fisik materil.

Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya, hujan dan panas bukanlah menjadi penghalang bagi guru untuk selalu hadir di tengah-tengah anak didiknya. Guru tidak pernah memusuhi anak didiknya meskipun suatu ketika ada anak didiknya yang berbuat kurang sopan pada orang lain. Bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasihat bagaimana cara bertingkah laku yang sopan pada orang lain.¹⁵

9. Disiplin Belajar Siswa

a. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan suatu peraturan atau prilaku yang pasti diharapkan setiap pendidik ataupun seorang guru agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Jika kita berbicara tentang disiplin, Maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi kerja sama mematuhi prosedur dan lain-lain. Disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul disiplin yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 34.

atau tunduk pada pengawasan, dan penendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.¹⁶

Menurut Koestor Partowisarto menyebutkan bahwa disiplin mempunyai tiga arti umum yaitu disiplin sebagai Hukuman, disiplin mengawasi dengan memaksa supaya menurut atau tingkah laku yang terpimpin dan disiplin latihan benar memperkuat¹⁷ Kesimpulan dari 3 hal ini ialah disiplin hukuman. Disiplin diri ialah memberikan kesempatan pada individu untuk memimpin dan mengawasi dirinya sendiri. Disiplin adalah untuk peraturan yang sudah ditetapkan yang harus dipatuhi oleh setiap guru dan siswa disiplin adalah sama dengan “Hukuman”. Menurut konsep ini disiplin digunakan hanya bisa bila siswa melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat tempat anak tinggal.¹⁸

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*” yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan siswa yang belajar dari mereka cara yang menuju kehidupan yang berguna dan bahagia.¹⁹ Dalam “*Dictionary of Education*” mengartikan disiplin adalah sebagai berikut Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan

24 ¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*(Jakarta: Rineka Cipta 2003), hlm.
59. ¹⁷ Koestor Partowisatro, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*(Jakarta: Erlangga , 1983), hlm.
82. ¹⁸Ibid., hlm. 59.
¹⁹Elizabeth B.Hurlok, *perkembangan Anak* (Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama, 1979), hlm.

guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih sangkil. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan darahkan sendiri sekalipun menhadapi rintangan. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah. Pengekangan dorongan dengan cara yang tidak yaman dan menyakitkan.²⁰

Disiplin adalah “ *a system of moral conduct*”, artinya yang latihan, hal yang harus diajarkan, dihayati, diulangi, dan dimiliki.²¹ Menurut uraian di atas, pengertian disiplin merupakan pengendalian diri yang dimiliki anak dalam melaksanakan sebuah peraturan yang ditetapkan disekolah tindakan guru yang cerdas mampu mengarahkan peserta didiknya sekalipun menghadapi rintangan seperti tidak disenangi peserta didiknya. Jadi guru harus mampu meningkatkan kedisiplinannya sehingga tercapai aturan-aturan yang ditetapkan disekolah.

Menurut The Liang Gie yang dikutip Ali Imron, bahwa disiplin itu suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.²² Jadi disiplin adalah suatu tata tertib yang dalam suatu organisasi untuk tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan dengan rasa senang hati. Sedangkan menurut pandangan Sosiologis dan Psikologis disiplin adalah suatu proses belajar dimana individu secara progresif belajar mengembangkan kebiasaan penguasaan diri serta mengikuti tanggung jawab pribadinya terhadap

²⁰Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm.182

²¹Baldani Sutadipura, *Aneka Problem Keguruan* (Bandung: Penerbit Angkasa, 1982), hlm. 93-96

²²Ali Imron, *Op. Cit.*, hlm.182.

masyarakat.²³ Disiplin sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan dirinya dan mengatasi serta mencegah timbulnya problem-problem disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran sehingga mereka menaati segala peraturan yg telah ditetapkan.

Maka dapat disimpulkan disiplin adalah suatu aturan atau tata tertib yang diberikan kepada setiap orang, kalau dia di sekolah yang memberikn peraturan kepala sekolah, di rumah yang yang memberikan peraturan, di desa adalah kepala desa, maka dari setiap orang harus mampu menjalankan disiplin yang telah diberikan kepadanya.

Belajar adalah kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82 persen anak anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidak yamanan.²⁴ Sedangkan menurut Abdul Wahab Rosyidi belajar adalah kegiatan yang

²³Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional* (Bandung: Angkasa), hlm. 115.

²⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 33.

berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.²⁵

Jadi disiplin belajar siswa adalah suatu peraturan atau tata tertib yang telah ditentukan sebelumnya, yang menyangkut bagaimana seharusnya perilaku di lingkungan sekolah dan perilaku ketika proses pembelajaran berlangsung.

10. Macam –macam Disiplin

Sebagaimana diketahui bahwa banyak macam disiplin yang diterapkan oleh setiap orang dimana saja ia berada menurut tujuan yang ingin dicapai masing-masing. Juga dalam dunia pendidikan banyak jenis disiplin yang diterapkan oleh guru di sekolah yang tujuannya adalah untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran, serta untuk mempertinggi mutu pendidikan. Karena salah satu usaha guru untuk mencapai tujuan tersebut diatas adalah dengan menerapkan berbagai disiplin yang sesuai dengan tempat, waktu, dan keadaan. A. G. Sujono membagi disiplin sebagai berikut.

1. Disiplin Mengenai Pengaturan Waktu

Waktu dalam kehidupan manusia sangatlah penting dan berharga. Waktu tidak pernah berhenti menunggu kita, oleh sebab itu dalam kehidupan siapa saja berada selalu harus menjaga dan menggunakan waktu sebaik mungkin. Oleh karena itu guru di sekolah mengatur peraturan dan tata tertib yang sebaik mungkin tentang segala aspek yang berhubungan mengenai waktu, apakah

²⁵ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.15.

waktu istirahat maupun mengenai kurikulum yang sesuai dengan perkembangan jaman sangatlah penting.²⁶

Mengenai tata tertib kehadiran guru dan pegawai lainnya diadakan absen, sedangkan untuk siswa juga harus diadakan absen jika terlambat, berarti melanggar tata tertib, ia harus menerima saksi atau ganjaran yang setimpal sesuai dengan apa yang dilanggarnya, kalau guru melanggar harus diberikan juga saksi, begitu juga dengan peserta didiknya, dengan demikian tidak hanya peserta didik yang diberikan sanksi, guru juga akan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan atau kedisiplinan.

Waktu dalam kehidupan manusia sangatlah penting dan berharga, waktu tidak pernah berhenti menunggu kita. Oleh sebab itu dalam kehidupan siapa saja berada selalu harus menjaga dan menggunakan waktu sebaik mungkin. Oleh karena itu bagi guru disekolah mengatur peraturan dalam tata tertib yang sebaik mungkin tentang segala aspek yang berhubungan mengenai waktu, apakah waktu istirahat maupun mengenai kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman sangatlah penting.

2. Disiplin Guru dan Pegawai Lainnya

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang didalamnya terlibat guru dan murid serta pegawai lainnya yang dikordinir oleh kepala yang lazim yang disebut sebagai kepala sekolah. Dalam hal ini untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah para guru memegang

²⁶Sugjono, *Pengantar Ilmu Pendidikan Umum* (CV: Ilmu Cit.II, 1980), hlm. 88.

peran penting baik sebagai tenaga pendidik maupun sebagai tenaga pengajar disekolah, maju mundurnya suatu sekolah merupakan tanggungjawab guru dan pengawai lainnya yang diawasi dan dikordinir oleh seorang kepala sekolah. Untuk menjaga mutu pendidikan itu tetap terjaga dan tinggi tujuan pendidikan akan tercapai guru sebagai tenaga pendidik selalu berusaha dan menciptakan disiplin dalam segala aspek yang berhubungan dengan sekolah dimana ia bertugas yang menjadi tanggung jawabnya.²⁷

Dengan demikian guru pada suatu sekolah merupakan tulang punggung penggerak sekolah dimana ia bertugas untuk mencapai kearah yang lebih baik dan sempurna, untuk itu guru harus memiliki sikap, tingkah laku dan kepribadian yang baik dan terpuji serta berwibawa, karena murid atau siswa yang dididik sedikitnya akan seperti gurunya.

3. Disiplin Mengenai Siswa

Siswa siswa adalah sebagai subjek didik yang akan menerima bimbingan, binaan dan arahan sejumlah ilmu pengetahuan disekolah dari gurunya untuk memperoleh itu siswa dalam mengikuti pelajaran harus dalam keadaan aman tertib, dan teratur. Oleh karena itu perlu kiranya untuk terjaminnya ketertiban dan keamanan suatu peraturan tertentu secara disiplin.

Bagaimanapun peraturan dan disiplin diterapkan bagi siswa tetapi ada juga yang ingin melanggar ketentuan dan yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh jiwa dan tingkahlaku siswa yang beraneka ragam, siswa yang bergaul dan

²⁷Op .Cit, hlm.88.

tinggal dilingkungan yang beraneka ragam dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku si anak.²⁸

Lingkungan tempat anak berpijak sebagai makhluk sosial ialah masyarakat manusia sebagai makhluk tidak dapat melepaskan dirinya dari masyarakat, anak dibentuk oleh masyarakat dan dia sebagai anggota yang dibutuhkan masyarakat. Kalau pembentukan masyarakat itu baik maka akan membawa anak kepada pembentukan tingkah laku yang baik tidak dapat membuat kelakuan seseorang anak menjadi jahat karena anak-anak sipatnya meniru.

11. Teori- Teori Disiplin Belajar

Teori Ta'zir berasal dari kata : azzara, ya azziru, takzir yang berarti menghukum atau melatih disiplin. Menurut istilah takzir bermakna at- ta'dib pendidikan dan an tankil (pengekangan). Hukuman adalah salah satu belajar yang juga diperlakukan dalam pendidikan, hukuman diberikan sebagai akibat dari pelanggaran kejahatan atau kesalahan yang dilakukan anak didik, tidak seperti akibat yang ditimbulkan oleh ganjaran, hukuman mengakibatkan penderitaan atau kedukaan bagi anak didik yang menerimanya. Dengan demikian, hukuman atau ta'zir merupakan alat dalam pendidikan supaya peserta didik lebih disiplin dan patuh pada aturan yang berlaku disekolah, hukuman berfungsi sebagai pencegah agar peserta didik melakukan tidak melampau batas.

²⁸*Ibid*, hlm. 89.

Oleh karena itu, menurut Purwanto hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan. Jika merupakan jawaban atas suatu pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik, dan selalu bertujuan kearah perbaikan dan kepentingan peserta didik.

a. Bentuk hukuman (ta'zir) y

Macam- macam hukuman sebagai berikut ialah:

- Hukuman preventif yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran, sehingga hal itu dilakukan sebelum pelanggaran itu dilakukan.
- Hukuman represif yaitu hukuman yang dilakukan disebabkan oleh pelanggaran, karena dosa yang telah diperbuat jadi hukuman ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.

b. Macam- macam teori hukuman dalam pendidikan

1. Teori menjerakan

Teori ini dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik merasa jera setelah menjalani hukuman ini adalah preventif dan represif yaitu mencegah agar tidak terulang lagi dan menindas kebiasaan buruk.

2. Teori menakut- nakuti

Teori ini diberikan agar peserta didik merasa takut untuk mengulangi kesalahannya, sehingga ia tidak akan mengulangi perbuatan tersebut dan akan meninggalkannya .

3. Teori pembalasan (balas dendam)

Hukuman diberikan sebagai balas dendam terhadap peserta didik, karena telah mengecewakan sipendidik, contohnya guru merasa dilecehkan martabatnya.

4. Teori ganti rugi

Teori ini diterapkan karena sipelanggar merugikan seperti dalam bermain-main ia memecahkan jendela, atau ketika ia merobekkan buku temannya maka akan dikenakan saksi mengganti barang yang dipecahkan atau buku yang disobek, sehingga nantinya ia akan jera dan tidak mengulangi perbuatannya.

5. Teori perbaikan

Teori ini diberikan kepada peserta didik agar dapat memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahannya, alat pendidikan yang dapat digunakan misalnya dengan memberikan teguran, menasihati, memberikan pengertian sehingga mereka sadar akan kesalahannya dan berhenti mengulanginya.

12. Hambatan-hambatan dalam Proses Belajar Mengajar

c. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

1. Faktor keluarga yaitu siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.²⁹
2. Faktor sekolah yaitu sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3. Faktor Masyarakat yaitu masyarakat yang merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

d. Faktor Interen

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor kesehatan yaitu sehat berarti dalam keadaan baik senganap badan dan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Faktor Psikologis Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang berpengaruh belajar Faktor -faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

²⁹Slamateo, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm 54-64

2. Faktor kelelahan yaitu Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
3. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak /kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.
4. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelwshuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

13. Teori-Teori Belajar

1. Teori belajar menurut ilmu jiwa daya

Ahli-ahli ilmu jiwa daya mengemukakan suatu teori bahwa jiwa manusia mempunyai daya-daya.

2. Teori tanggapan

Teori tanggapan adalah suatu teori belajar yang menentang teori belajar yang dikemukakan oleh ilmu jiwa dan daya.

3. Teori belajar menurut ilmu jiwa gestalt

Gestalt adalah sebuah teori belajar sebuah teori belajar yang dikemukakan oleh koffka dan kohler dari jerman.

4. Teori belajar dari R. Gangne

Gagne mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori yaitu keterampilan motoriks, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi, kognitif, dan sikap.

5. Teori belajar menurut ilmu jiwa asosiasi.³⁰

Teori assosiasi disebut juga teori sarbond. Sarbond singkatan dari sitimulus, respon, dan bond. Stimulus berarti rangsangan, renspons berarti tanggapan, dan bond berarti dihubungkan. Rangsangan diciptakan untuk memunculkan tanggapan kemudian dihubungkan antara keduanya dan terjadi asosiasi.

14. Penelitian Yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan saudari Netti Mardiah Harahap, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2013 dengan judul penelitian “Usaha guru Dalam Membina Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Karya Setia (MA YPKS) Padangsidempuan”. Hasil dari penelitiannya bahwa kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Karya Setia (MA YPKS) Padangsidempuan cukup baik dikarenakan siswa masih mematuhi peraturan sekolah yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah seperti siswa hadir di sekolah jam 07:15, tidak membawa Hp, tidak merokok dan sebagainya.
- b. Penelitian yang dilakukan saudari Insanul Khoiriah Hasibuan pada tahun 2017 dengan judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah NU Paringgonan Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hlm.17-23.

Padang Lawas. Dari hasil penelitiannya bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin terhadap tata tertib sekolah adalah dengan mengadakan kegiatan, membingbing, mengarahkan, mengawasi, dan mengadakan hukuman supaya siswa termotivasi dalam belajar dan tidak melanggar tata tertib sekolah. Adapun upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mendisiplin belajar siswa di sekolah adalah: guru harus menguasai bahan pelajaran, memotivasi, menentukan metode, gaya mengajar guru.

- c. Penelitian yang dilakukan saudari Rini Aisah pada tahun 2017 dengan judul skripsi “ Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MAN Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa sudah sesuai dengan teori yang ada. Dan kedisiplin siswa di MAN siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran ringan yang harus di upayakan untuk dihilangkan.

Dari kajian yang relevan di atas, dimana penelitiannya senada dengan yang penulis lakukan, tetapi yang diteliti berbeda, maka untuk itu peneliti mengkaji yang lain. Adapun judul yang diteliti adalah “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang lawas”. Adapun perbedaannya dengan penelitian di atas ialah dimana peneliti disini ingin melihat bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah karena ingin mengetahui bagaimana cara guru PAI untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 lubuk barumun kabupaten padang lawas.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian Skripsi di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kab Padang Lawas karna ingin mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mendisiplinkan belajar siswa di SMP Negeri 1 lubuk barumun kabupaten padang lawas.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini demi mendapatkan data yang akurat dari subjek penelitian ,maka penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2019 sampai dengan November 2019.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan metode penelitian, penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, dan berdasarkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu peneliti yang dilakukan dengan menggunakan fenomena-

fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah.¹ Menurut Margono penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Peneliti ini menggunakan logika ilmiah induktif, yaitu proses berfikir dari hal-hal yang khusus menjadi hal-hal yang umum.³

3. Sumber Data

Adapun sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber yaitu sumber data primer dan sumber data skunder, sumber data tersebut adalah.

1. Sumber data primer atau sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Sumber data skunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, tata usaha.

4. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data dalam penyusunan skripsi ini adalah.

1. Wawancara

¹Lexy j. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2000), hlm. 5.

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2010), hlm. 36

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita pustaka Media, 2015), hlm. 5.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasi makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari informan.⁴

2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti antara lain.

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

⁴Sugiono, *metode penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 313.

⁵*Ibid.*, hlm. 145.

⁶Margono. hlm. 155.

2. Penyajian data, data yang dirangkum, ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.⁷

6. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti berpedoman kepada pendapat Ahmad Nizar Rangkuti, yang dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti harus ikut serta menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, kemudian peneliti memusatkan perhatian padahal tersebut secara rinci dan sesuai.
3. Triangulasi, yaitu suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber, kemudian pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.⁸

Teknik menjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan data triangulasi, karena perpanjangan keikutsertaan dapat memudahkan peneliti

87. ⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

⁸Ahmad Nizar Rangkuti, , hlm. 144.

meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dan ketekunan pengamatan dapat memusatkan perhatian peneliti pada persoalan yang sedang diteliti begitu juga dengan triangulasi dapat membantu peneliti untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

B. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, . s

Bab II membahas tentang kajian teori, yang terdiri dari kerangka teori yang isinya mencakup Pengertian upaya guru pendidikan agama Islam, tahap-tahap mengajar, tugas dan fungsi guru, persyaratan guru agama Islam, upaya-upaya guru pendidikan agama Islam, tugas guru agama Islam, peranan guru, tanggung jawab guru agama Islam, disiplin belajar siswa, hambatan- hambatan dalam proses belajar mengajar, teori-teori belajar, penelitian yang relevan.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, teknik menjamin keabsahan data, sistematika pembahasan.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup temuan umum peneliti, sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kab Padang Lawas, geografis SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kab Padang Lawas, visi misi SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kab Padang Lawas, keadaan guru dan siswa, sistem kerja guru dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan keadaan sarana dan prasarana.

Pada Bab V disajikan kesimpulan dari seluruh isi yang dipaparkan, disajikan juga saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

SMP Negeri 1 Lubuk Barumun berdiri pada tahun 1995/1996 yang berlokasi di Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun lahan sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Barumun, di buka pada tanggal 15 juli 1996 pada awalnya dihibahkan oleh masyarakat pasar latong sekitar (9) desa kepada pemerintah. Setelah itu pemerintah membangun lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat khususnya masyarakat sekitar. Latar belakang berdirinya SMP Negeri 1 Lubuk Barumun didasari oleh kebutuhan pendidikan bagi anak-anak di desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun dan desa sekitarnya, pada tahun 1996 sampai 2006 yang menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Drs. Irwan Hasibuan, setelah 10 tahun menjadi kepala sekolah kemudian digantikan Abdullah Sani Daulay pada tahun 2006 sampai 2010, kemudian digantikan lagi oleh H. Maratagor Hasibuan pada tahun 2010 sampai 2015, pada tahun 2015 sampai 2019 H. Yarzuna Nasution menjabat jadi kepala sekolah sampai sekarang.¹

¹Wawancara Dengan Batara Daulay, *Kamis 03 Oktober 2019, 08.30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

2. Geografis SMP Negeri Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Letak SMP Negeri 1 Lubuk Barumun terletak di JalanPsr.Latong.

Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, sekolah ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah penduduk.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan jalan lingkar Hutanopan.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan jalan desa dan SKB.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan tanah penduduk sekitarnya.

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Adapun Visi dan MisiSMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten PadangLawas sebagai berikut:

a. Visi

Berprestasi cerdas, terampil, disiplin, berbudi pekerti, beriman dan bertaQwa kepada Tuhan yang maha Esa serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran untuk peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efesien berbasis teknologi
- 3) Menerapkan kegiatan ekstrakurikuler bidang agama untuk meningkatkan ketaqwaan dan dan melaksanakan bidang olahraga sains dan seni.

- 4) Menggalakkan kebiasaan gemar membaca dan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.
- 5) Pembelajaran yang membentuk jati diri melalui proses diri akti, kreatif, dan inovatif.²

4. Keadaan Guru dan Siswa

Untuk memenuhi kebutuhan jumlah siswa/i yang cukup banyak, maka dibutuhkan tenaga pengajar. Adapun data guru di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabe I. Daftar Nama Guru SMP Negeri 1 Lubuk Barumon
Kabupaten Padang Lawas**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Hj. Yarzuna Nasution	Kepala Sekolah	PNS
2	H. Muhammad Ibrahim Harahap	Guru PAI	PNS
3	Masdalena Haraha	Guru IPA	PNS
4	Murni Sari Rangkuti	Guru BK	PNS
5	Hj. Elliati	Guru IPS	PNS
6	Herlina Rohima Hasibuan	Guru PAI	PNS
7	Delismawati pulungan	Guru Bahasa Indonesia	PNS
8	Mega Pasaribu	Guru IPA	PNS
9	Tukini	Guru Bahasa Indonesia	PNS
10	Efina Holida Hasibuan	Guru IPS	PNS
11	Nur Serima Daulay	Guru IPA	PNS
12	Lenni Faizah Hasibuan	Guru Seni Budaya	PNS
13	Muhammad Nasir Dalimunthe	Guru Bahasa Inggris	PNS
14	Efie Namora Nasution	Guru Matematika	PNS
15	Linna Sari Harahap	Guru IPA	PNS
16	Juli Sefriana Pasaribu	Guru Matematika	PNS
17	Erlindayani	Guru IPA	PNS
18	Dewi Masruroh	Seni Budaya	PNS

²Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Tahun 2019

19	Horas	Guru PPKN	PNS
20	Enni Yusnidar	Guru PPKN	PNS
21	Frisko As	Operator Sekolah	PNS
22	Nur Hasanah Nasution	TU	PNS
23	Riski Ertiani Siregar	TU	PNS
24	Batara Daulay	TU	PNS
25	Ali Asmin Siregar	TU	Honor
26	Usra Harahap	Guru Perpustakaan	Honor
27	Dewi Sartika Pane	TU	Honor
28	Lily Handayani	TU	Honor

Adapun jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 185 siswa dengan jumlah laki-laki 98 dan perempuan sebanyak 85, dan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel II. Daftar Jumlah Siswa/Siswi SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	28	26	53
2	VIII	22	25	47
3	IX	48	37	85
Jumlah Total		98	87	185

5. Sistem Kerja Guru Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Dalam membantu kegiatan proses belajar mengajar (PBM), di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas mempunyai sistem kerja berupa:

- a. Hadir sebelum KBM dimulai (07.30)
- b. Pulang sekolah setelah selesai KBM (13.10)
- c. Mengontrol kebersihan

- d. Mengawasi pelaksanaan kebersihan
- e. Memproses siswa yang terlambat
- f. Mendata siswa yang tidak hadir
- g. Mengimpal tugas-tugas guru yang tidak hadir
- h. Mengusahakan agar KBM berjalan aman dan lancar
- i. Menanda tangani daftar hadir petugas piket
- j. Memeriksa pengisian buku piket, sekaligus menyerahkan kepada kepala sekolah.³

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan fasilitas merupakan hal yang penting untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan tanpa ditopang dengan sarana dan fasilitas tidak dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pembangunan sarana terutama sarana fisik alat-alat pelajaran dan ruang belajar serta perlengkapan harus ditingkatkan, karena sarana dan fasilitas yang memadai dapat merangsang minat belajar anak didik untuk memperoleh hasil yang baik. Sarana dan fasilitas merupakan faktor penting dalam pendidikan diantaranya adalah gedung sekolah, keadaan perlengkapan sekolah dan alat-alat pelajaran, perpustakaan sekolah dan lain sebagainya.

³Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Tahun 2019

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas mempunyai sarana dan fasilitas sebagaimana tertera pada tabel berikut.⁴

Tabel III.Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1Lubuk BarumonKabupatenPadang Lawas

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Kantor Tata Usaha	1 Ruang
3	Kantor Guru	1 Ruang
4	Gudang Kantor	1Ruang
5	Perpustakaan	1 Ruang
6	Kantin Sekolah	1 Tempat
7	Ruang Komputer	1 Ruang
8	Ruang Belajar	23 Ruang
9	Ruang Ibadah	1 Ruang
10	WC Siswa	2 Ruang
11	Kamar Mandi	2 Ruang
12	Meja Siswa	126 Meja
13	Meja Guru	22 Meja
14	Lemari	10 buah
15	Papan Tulis	17
16	Papan Data	7
17	Papan Merek	1
18	Papan Absen	15
19	Rak Buku	10
20	Kursi Tamu	2
21	RG. Keterampilan	1
22	RG. Lab Bahasa	1
23	Lonceng	1

⁴Wawancara Dengan H. Yarzuna Nasution, Sabtu 05 Oktober 2019, 11.00 WIB, di SMP Negeri 1 lubuk Barumon.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Bagaimana cara meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Adapun tata cara guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu:

1. Menciptakan kondisi belajar yang nyaman
2. Menetapkan waktu belajar
3. Membuat kelompok belajar dikelas
4. Memberikan sanksi jika melanggar peraturan
5. Memberikan hadiah kepada siswa yang aktif menjawab
6. Guru harus meberikan motivasi kepada siswa supaya siswa aktif dalam belajar.⁵

Disiplin merupakan suatu sikap, mental yang dengan kesadaran dan keinsyafannya mematahui peraturan atau larangan-larangan yang ada terhadap suatu hal, Peraturan atau tata tertib yang sifatnya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Peraturan yang dibuat bukan hanya ditujukan kepada siswa, melainkan kepada kepala sekolah, guru- guru baik tenaga pendidik maupun sebagai wali kelas, dan pegawai tata usaha. Berjalannya peraturan tersebut tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, kepala sekolah dengan siswa, dan sebaliknya.

⁵Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap *Kamis 03 Oktober 2019, 10.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara dengan guru bimbingan konseling Ibu Murni Rangkuti mengatakan bahwa saya melakukan aktifitas belajar kita perlu menciptakan kondisi belajar yang nyaman, kondisi belajar yang nyaman akan menjadikan siswa betah dalam belajar di dalam kelas. Saya melarang siswa mengaktifkan handpone dalam waktu belajar.⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Murni Rangkuti memang aktif menciptakan kondisi belajar yang nyaman.⁷

Wawancara Dengan Ibu Masdalena mengatakan bahwa saya masuk kedalam ruangan dan membuat siswa membuat kelompok belajar agar mereka aktif dala belajar, dan tidak membuat keributan di dalam ruangan. ⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu masdalena aktif membuat kelompok belajar didalam kelas.

Wawancara Dengan Bapak Muhammad Ibrahim mengatakan bahwa saya meberikan hadiah kepada siswa apabila siswa tersebut aktif dalam menjawab di dalam kelas.

Wawancara Dengan guru BK Ibu Murni mengatakan bahwa saya juga memberikan hadiah kepada siswa apabila siswa tersebut aktif dan disiplin dalam waktu belajar didalam kelas.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa untuk meningkatkan disiplin belalajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun ini

⁶Wawancara Dengan Murni Rangkuti *Kamis 03 Oktober 2019, 10.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun.

⁷Hasil *Observasi*, Tanggal 03 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁸Wawancara Dengan Masdalena,*Kamis 03 Oktober 2019, 10.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

yang pertama adalah merancang pembaharuan tentang peraturan tata tertib disiplin di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, kedua mengadakan forum musyawarah dengan berbagai unsur kependidikan, yakni dewan guru, dan komitem sekolah, ketiga menetapkan hasil musyawarah dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.⁹

Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap mengatakan bahwa cara saya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa ialah: setiap bagi siswa yang masuk keruangan harus wajib membawa buku pelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut, apabila siswa yang tidak membawa buku maka saya akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Bapak Muhammad Ibrahim, selalu aktif memeriksa buku yang dibawa siswa ke sekolah setiap harinya didalam kelas, apabila siswa tersebut tidak membawanya maka guru yang bersangkutan akan memberikan hukuman.¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun. Pada saat observasi awal ini peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam untuk minta persetujuan tentang peneliti ini. Dalam pertemuan yang dilakukan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di

⁹Wawancara Dengan Hj Yarzuna Nasution, *Kamis 03 Oktober 2019, 09.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

¹⁰Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap, *Kamis 03 Oktober 2019, 11.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

¹¹Hasil *Observasi*, Tanggal 03 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

sekolah tersebut, serta meminta agar membantu peneliti memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian. Kepala sekolah dan guru SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas setuju dan memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun ini yang pertama adalah merancang pembahasan tentang peraturan tata tertib disiplin di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, kedua mengadakan forum musyawarah dengan berbagai unsur kependidikan, yakni dewan guru, dan komite sekolah, ketiga menetapkan hasil musyawarah dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.¹²

Wawancara dengan Ibu Herlina Rohima mengatakan bahwa cara saya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yang paling utama adalah, siswa harus tepat waktu datang ke sekolah, apabila siswa terlambat datang maka saya akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut.¹³

berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Herlina Rohima memang aktif menyuruh siswa selalu tepat waktu datang ke sekolah, supaya mereka tidak mendapatkan sanksi dari saya.¹⁴

¹²Wawancara Dengan Hj Yarzuna Nasution, *Senin 07 Oktober 2019, 07.30 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

¹³Wawancara Dengan Herlina Rohima, *Senin 07 Oktober 2019, 08.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

¹⁴Hasil *Observasi*, Tanggal 07 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara dengan Bapak Muhammad Ibrahim Harahap mengatakan kepada siswa supaya mereka tepat waktu datang ke sekolah, supaya mereka tidak mendapat sanksi atau hukuman dari saya, apabila siswa tersebut mendapat sanksi dari saya maka saya akan menyuruh siswa tersebut membersihkan kamar mandi yang ada di sekolah, membersihkan lingkungan sekolah dan lain- lain¹⁵

Bersarkan hasil observasi peneliti bahawa Bapak Muhammad Ibrahim Harahap selalu aktif mengatakan kepada siswa supaya mereka tepat waktu datang kesekolah apabila ada yang terlambat maka saya akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut.¹⁶

Wawancara dengan Ibu Masdalena mengatakan bahwa cara saya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa setiap saya masuk ke dalam kelas harus membawa buku pelajaran untuk hari ini, supaya siswa tersebut aktif dalam mengulangi pelajarannya dengan membaca buku yang dibawa siswa tersebut.¹⁷

Beredasarkan hasil observasi peniliti bahawa Ibu Masdalena selalu aktif menyakkan siswa apakah siswa tersebut membawa buku yang akan dipelajari pada hari ini, apabila siswa tersebut tidak membawa buku ntersebut maka saya akan memberikan sanksi kepada mereka.¹⁸

¹⁵Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap, *Senin 07 Oktober 2019, 10.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

¹⁶Hasil *Observasi*, Tanggal 07 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

¹⁷Wawancara Dengan Masdalena , *Selasa 08 Oktober 2019, 08.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

¹⁸Hasil *Observasi*, Tanggal 08 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara dengan Ibu Murni Rangkuti mengatakan saya kurang aktif menanyakan kepada siswa apakah mereka membawa buku pelajaran hari ini, terkadang sebagian siswa tersebut suka berbohong dan meminjam buku temannya sendiri.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Murni Rangkuti memang kurang aktif di dalam kelas menanyakan kepada siswa yang membawa buku pelajaran hari atau yang tidak membawa buku pelajaran pada hari ini.²⁰

Wawancara dengan Ibu Herlindayani mengatakan bahwa selalu aktif menanyakan kepada siswa apakah mereka membawa buku pelajaran hari ini, karena sangat penting siswa membawa buku tersebut, sebab kalau mereka tidak membawa buku tersebut bagaimana mereka belajar dengan disiplin di dalam kelas tanpa buku, tanpa buku kemungkinan siswa tersebut membuat keributan di dalam kelas.²¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Herlindayani selalu menanyakan kepada siswa apakah siswa tersebut membawa buku pelajaran pada hari ini, karena sebagian siswa yang tidak membawa buku akan membuat keributan di kelas atau kurang disiplin dalam belajar.²²

Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap mengatakan bahwa cara saya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa ialah: Setiap bagi siswa yang masuk keruangan harus wajib membawa buku pelajaran yang akan

¹⁹Wawancara Dengan Murni Rangkuti, *Selasa 08 Oktober 2019, 10.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

²⁰Hasil *Observasi*, Tanggal 08 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

²¹Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap, *Rabu 09 Oktober 2019, 09.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

²²Hasil *Observasi*, Tanggal 09 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

dipelajari pada hari tersebut, apabila siswa yang tidak membawa buku maka saya akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut.²³

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Bapak Muhammad Ibrahim, selalu aktif memeriksa buku yang dibawa siswa ke sekolah setiap harinya didalam kelas, apabila siswa tersebut tidak membawanya maka guru yang bersangkutan akan memberikan hukuman.²⁴

Wawancara dengan Ibu Erti mengatakan bahwa saya masuk kedalam kelas saya akan menanyakan siswa apakah mereka membawa buku pelajarannya hari ini, apabila tidak membawa buku tersebut maka saya akan memberi sanksi kepada siswa tersebut .

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Erti memang aktif dalam menanyakan kepada siswa tentang buku pelajaran, apabila mereka ada yang tidak membawa maka ibu tersebut memberikan sanksi kepada siswa tersebut.

Berdasarkan data wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dilakukan siswa harus datang kesekolah tepat waktu, Sebelum memasuki kelas, siswa lebih dahulu berbaris di depan kelas dan memberi salam kepada guru, Sebelum pelajaran dimulai siswa harus berdo'a, Guru pendidikan agama Islam ditetapkan untuk mengarahkan siswa yang melaksanakan ekstrakurikuler, siswa diwajibkan membawa buku pelajaran setiap harinya.

²³Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap, *Rabu 09 Oktober 2019, 11.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

²⁴Hasil *Observasi*, Tanggal 09 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

Disiplin merupakan suatu sikap, mental yang dengan kesadaran dan keinsyafannya mematahui peraturan atau larangan-larangan yang ada terhadap suatu hal, Peraturan atau tata tertib yang sifatnya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Peraturan yang dibuat bukan hanya ditujukan kepada siswa, melainkan kepada kepala sekolah, guru- guru baik tenaga pendidik maupun sebagai wali kelas, dan pegawai tata usaha. Berjalannya peraturan tersebut tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, kepala sekolah dengan siswa, dan sebaliknya.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa untuk meningkatkan disiplin belalajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun ini yang pertama adalah merancang pembahasan tentang peraturan tata tertib disiplin di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, kedua mengadakan forum musyawarah dengan berbagai unsur kependidikan, yakni dewan guru, dan komite sekolah, ketiga menetapkan hasil musyawarah dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.²⁵

Wawancara dengan Ibu Herlina Rohima mengatakan bahwa cara saya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yang paling utama adalah, siswa

²⁵Wawancara Dengan Hj Yarzuna Nasution, *Senin 07 Oktober 2019, 07.30 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

harus tepat waktu datang kesekolah, apabila siswa terlambat datang maka saya akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut.²⁶

berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Herlina Rohima memang aktif menyuruh siswa selalu tepat waktu datang ke sekolah, supaya mereka tidak mendapatkan sanksi dari saya.²⁷

Wawancara dengan Bapak Muhammad Ibrahim Harahap mengatakan kepada siswa supaya mereka tepat waktu datang ke sekolah, supaya mereka tidak mendapat sanksi atau hukuman dari saya, apabila siswa tersebut mendapat sanksi dari saya maka saya akan menyuruh siswa tersebut membersihkan kamar mandi yang ada di sekolah, membersihkan lingkungan sekolah dan lain- lain²⁸

Bersarkan hasil observasi peneliti bahawa Bapak Muhammad Ibrahim Harahap selalu aktif mengatakan kepada siswa supaya mereka tepat waktu datang kesekolah apabila ada yang terlambat maka saya akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut.²⁹

Wawancara dengan Ibu Masdalena mengatakan bahwa cara saya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa setiap saya masuk ke dalam kelas harus

²⁶Wawancara Dengan Herlina Rohima, *Senin 07 Oktober 2019, 08.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

²⁷Hasil *Observasi*, Tanggal 07 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

²⁸Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap, *Senin 07 Oktober 2019, 10.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

²⁹Hasil *Observasi*, Tanggal 07 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

membawa buku pelajaran untuk hari ini, supaya siswa tersebut aktif dalam mengulangi pelajarannya dengan membaca buku yang dibawa siswa tersebut.³⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Masdalena selalu aktif menanyakan siswa apakah siswa tersebut membawa buku yang akan dipelajari pada hari ini, apabila siswa tersebut tidak membawa buku tersebut maka saya akan memberikan sanksi kepada mereka.³¹

Wawancara dengan Ibu Murni Rangkuti mengatakan saya kurang aktif menanyakan kepada siswa apakah mereka membawa buku pelajaran hari ini, terkadang sebagian siswa tersebut suka berbohong dan meminjam buku temannya sendiri.³²

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Murni Rangkuti memang kurang aktif di dalam kelas menanyakan kepada siswa yang membawa buku pelajaran hari atau yang tidak membawa buku pelajaran pada hari ini.³³

Wawancara dengan Ibu Herlindayani mengatakan bahwa selalu aktif menanyakan kepada siswa apakah mereka membawa buku pelajaran hari ini, karena sangat penting siswa membawa buku tersebut, sebab kalau mereka tidak membawa buku tersebut bagaimana mereka belajar dengan disiplin di dalam

³⁰Wawancara Dengan Masdalena , *Selasa 08 Oktober 2019, 08.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

³¹Hasil *Observasi*, Tanggal 08 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

³²Wawancara Dengan Murni Rangkuti, *Selasa 08 Oktober 2019, 10.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

³³Hasil *Observasi*, Tanggal 08 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

kelas tanpa buku, tanpa buku kemungkinan siswa tersebut membuat keributan di dalam kelas.³⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Herlindayani selalu menyaakkan kepada siswa apakah siswa tersebut membawa buku pelajaran pada hari ini, karena sebagian siswa yang tidak membawa buku akan membuat keributan di kelas atau kurang disiplin dalam belajar.³⁵

Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap megatakan bahwa cara saya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa ialah: Setiap bagi siswa yang masuk keruangan harus wajib membawa buku pelajaran yang akan dipelajari pada hari tersebut, apabila siswa yang tidak membawa buku maka saya akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut.³⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Bapak Muhammad Ibrahim, selalu aktif memeriksa buku yang dibawa siswa ke sekolah setiap harinya didalam kelas, apabila siswa tersebut tidak membawanya maka guru yang bersangkutan akan memberikan hukuman.³⁷

Wawancara dengan Ibu Erti mengatakan bahwa saya masuk kedalam kelas saya akan menyakkan siswa apakah mereka membawa buku pelajarannya hari ini, apabila tidak membawa buku tersebut maka saya akan memberi sanksi kepada siswa tersebut .

³⁴Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap, *Rabu 09 Oktober 2019, 09.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

³⁵Hasil *Observasi*, Tanggal 09 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

³⁶Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap, *Rabu 09 Oktober 2019, 11.00 WIB*, Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

³⁷Hasil *Observasi*, Tanggal 09 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Erti memang aktif dalam menanyakan kepada siswa tentang buku pelajaran, apabila mereka ada yang tidak membawa maka ibu tersebut memberikan sanksi kepada siswa tersebut.

Berdasarkan data wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dilakukan siswa harus datang kesekolah tepat waktu, Sebelum memasuki kelas, siswa lebih dahulu berbaris di depan kelas dan memberi salam kepada guru, Sebelum pelajaran dimulai siswa harus berdo'a, Guru pendidikan agama Islam ditetapkan untuk mengarahkan siswa yang melaksanakan ekstrakurikuler, siswa diwajibkan membawa buku pelajaran setiap harinya.

2. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Menetapkan peraturan kepada siswa, adapun tata tertib yang ada di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat pada dibawah.

Tata tertib siswa SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas T.A 2018-2019.

- a. Siswa harus hadir di sekolah pukul 07:15 Wib.
- b. Sebelum memasuki kelas, siswa lebih dahulu berbaris di depan kelas dan memberi salam kepada guru.
- c. Sebelum pelajaran dimulai siswa harus berdo'a

- d. Guru pendidikan agama Islam ditetapkan untuk mengarahkan siswa yang melaksanakan ekstrakurikuler
- e. Pakaian sekolah ditetapkan sebagai berikut:
 - 1) Hari Seni, Selasa, Rabu, dan Kamis baju putih, celana/ rok biru, sepatu kain warna hitam, kaos kaki putih dan jilbab putih (putri)
 - 2) Hari jum'at dan Sabtu baju pramuka kaos kaki hitam .
- f. Siswa yang absen tanpa ada alasan yang dapat dibenarkan :
 - 1) Pertama kali : dinasehati oleh guru piket/ guru kelas.
 - 2) Kedua kali : diperingati oleh wali kelas.
 - 3) Ketiga kali : orang tua dipanggil oleh wali kelas.
- g. Keterlambatan guru di dalam kelas lebih dari 10 menit pada pelajarannya ketua kelas melaporkan ke guru piket.
- h. Siswa harus menjunjung tinggi nama baik sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah.³⁸

Dari data di atas dapat dilihat gambaran bahwa disiplin sangat ditekankan diseluruh aspek proses belajar mengajar mulai dari masuk sekolah sampai pulang sekolah, pakaian, sikap, serta kewajiban- kewajiban yang harus dipatuhi.

Upaya adalah kegiatan dalam mengarahkan segala kemampuan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan, atau kegiatan yang dilakukan dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan

³⁸Wawancara Dengan Ibu Hj Yarzuna Nasution, Kamis 10 Oktober 2019 ,08,30 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon.

pendidikan tersebut khususnya pendidikan agama Islam, dalam metode pembelajaran guru pendidikan agama Islam harus memiliki upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

a. Menguasai bahan pelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus mempersiapkan dirinya untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, disamping menguasai bahan yang mendukung pelajaran. Apabila guru menguasai bahan yang akan diajarkan maka guru tidak akan ragu melaksanakan tugas pokok belajar mengajar tersebut. Sebaiknya apabila guru tidak menguasai bahan pelajaran secara baik maka timbul keraguan- keraguan terhadap apa yang disampaikan.

b. Memotivasi

Wawancara dengan Ibu Herlina Rohima Hasibuan guru pendidikan agama Islam mengatakan: Saya memberikan motivasi keterampilan bertanya kepada siswa adapun tujuannya untuk dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta menuntut siswa untuk menentukan jawaban serta memusatkan perhatian siswa pada pelajaran yang dibahas, maka motivasi belajar siswa itu akan muncul pada saat proses pembelajaran itu

berlangsung, sebab rasa ingin tahu siswa itu sudah muncul, maka minat siswa dalam mengikuti pelajaran itu akan semangat.³⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Rohima selalu aktif memberikan motivasi kepada siswa, karna memotivasi siswa itu dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam belajar.⁴⁰

Selanjutnya beliau menambahkan, selain keterampilan bertanya kepada siswa guru agama juga memberikan penguatan kepada siswa yaitu dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, saya memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian ada siswa yang menjawab dan walaupun jawabannya belum sempurna saya memberikan pujian kepada siswa yang menjawabnya.

Wawancara dengan bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap menyatakan bahwa: Saya sebagai guru pendidikan agama Islam upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan disiplin/ memotivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar, bahwa sebelum memulai pelajaran saya harus menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, tujuannya supaya saya tidak canggung dan tidak lupa ketika menjelaskan pelajaran kepada siswa. Karena siswa juga bisa menilai guru yang tidak semangat

³⁹Dengan Herlina Rohima Hasibuan, *Kamis 10 Oktober 2019, 09,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁴⁰Hasil *Observasi*, Tanggal 07 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

dalam mengajar maka minat dan kemauan siswa dalam proses mengajar bisa menurun.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru pendidikan agama Islam berpendapat bahwa ada beberapa siswa yang kurang disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, dan jika dilihat dari hasil disiplin belajar siswa masih banyak belum mencapai peningkatan disiplin belajar, pada saat pembelajaran sebagian siswa ada yang kurang disiplin didalam kelas ketika guru menerangkan sebagian siswa ada yang ribut.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa hanya melihat guru yang memberikan penjelasan aktif didalam kelas dan siswa tidak mendengarkan yang dijelaskan oleh guru.⁴²

c. Memberikan pekerjaan rumah (PR)

Seiring dengan Ibu Erlindayani mengatakan bahwa.”saya selalu memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa agar siswa tersebut mengulangi pelajarannya diruma, karena kalau siswa tidak diberikan pekerjaan rumah (PR) maka siswa tersebut tidak mengulangi pelajarannya dirumah.⁴³

⁴¹Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim Harahap, *Kamis 10 Oktober 2019, 11,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁴²Hasil *Observasi*, Tanggal 10 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁴³Wawancara Dengan Erlindayani, *Jum'at 11 Oktober 2019, 09,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara dengan Bapak Muhammad Nasir Dalimunthe guru pendidikan agama Islam mengatakan: Saya selalu menghimbau siswa supaya jangan terlambat masuk sekolah dan saya juga memberikan arahan kepada siswa itu agar selalu mematuhi aturan- aturan yang di terapkan di sekolah ini, dan saya selalu memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa agar siswa tersebut mengulangi pelajarannya dirumah.⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Bapak Nasir Dalimunthe, selalu memberikan arahan kepada siswa agar tidak terlambat datang ke sekolah setiap harinya, dan selalu mematuhi aturan- aturan yang ada di sekolah.⁴⁵

Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap mengatakan: Saya selalu memberikan hapalan kepada siswa seperti suroh-suroh pendek, setiap waktu jam pelajaran saya masuk maka ayat-ayat tersebut disetor kepada saya. Dan saya memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa supaya siswa tersebut mengulangi pelajarannya dirumah, saya selalu menyuruh siswa untuk membuat jadwal belajarnya dirumah supaya siswa tahu kapan waktunya untuk membantu orang tua dirumah, dan kapan waktunya belajar.⁴⁶

⁴⁴Wawancara Dengan Muhammad Nasir Dalimunthe, *Jum'at 11 Oktober 2019, 11,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁴⁵Hasil *Observasi*, Tanggal 11` Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁴⁶Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Jum'at 11 Oktober, 2019, 11,30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Bapak Muhammad Ibrahim selalu memberikan hapalan suroh- suroh pendek kepada siswa, agar siswa dapat mengulangi pelajarannya di rumah.⁴⁷

Wawancara dengan Ibu Hj. Yarzuna Nasution sebagai kepala SMP beliau mengatakan: bahwa“ memberikan kegiatan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik agar siswa itu mengulang pelajarannya dan salah satu cara guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa tersebut.⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi penelitian bahwa Ibu Yarzuna sebagai kepala sekolah, guru yang memberikan PR kepada siswa itu hal yang baik karna dari situ siswa bisa mengulangi pelajarannya di rumah.⁴⁹

Wawancara dengan siswa Indah“ ketika kami tidak mengerjakan tugas- tugas yang diberikan oleh guru maka kami akan diberi hukuman seperti guru selalu marah- marah kepada kami , membersihkan Wc, dan kami diberi nasehat supaya tidak mengulangi kesalahan lagi.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa siswa Indah mengatakan yang tidak mengerjakan PR akan diberikan hukuman kepada siswa oleh guru yang masuk.⁵¹

d. Mengoreksi (PR)

⁴⁷ Hasil *Observasi*, Tanggal 11 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁴⁸ Wawancara Dengan Hj. Yarzuna Nasution, *Jum'at Oktober, 2019, 13,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁴⁹ Hasil *Observasi*, Tanggal 11 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁵⁰ Wawancara Dengan Indah, *Sabtu 12 Oktober, 2019, 09,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁵¹ Hasil *Observasi*, Tanggal 12 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara dengan Ibu Erlindayani mengatakan bahwa: Saya selalu mengoreksi (PR) yang saya berikan kepada siswa di sekolah terkadang saya melihat siswa yang aktif/ disiplin dalam mengerjakan tugasnya. Jadi siswa yang selalu aktif mengerjakan tugasnya maka saya akan memasukkannya/ menambahkan nilainya untuk mid semester, dengan mengadakan seperti itu maka siswa akan berlomba- lomba untuk mengerjakan tugasnya.⁵²

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Erlindayani selalu aktif mengoreksi PR kepada siswa karna sebagian siswa aktif dalam mengerjakannya.⁵³

Wawancara dengan Ibu Murni Sari Rangkuti mengatakan bahwa: Saya selalu mengoreksi (PR) yang saya berikan kepada siswa setiap saya masuk kalau ada (PR), dan siswa yang tidak mengerjakan (PR) nya saya akan memberikan hukuman kepada siswa tersebut, seperti menghormat bendera 15 menit, membersihkan kamar mandi, dan mencabut rumput. Dan saya akan memberikan nasehat kepada siswa supaya tidak mengulangi kesalahannya lagi.⁵⁴

⁵²Wawancara Dengan Erlindayani, *Sabtu 12 Oktober 2019, 10,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁵³Hasil *Observasi*, Tanggal 12 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁵⁴Wawancara Dengan Murni Sari Rangkuti, *Sernin 14 Oktober 2019, 09,30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Murni Sari Rangkuti aktif memberikan PR kepada siswa, supaya siswa mengulangi pelajarannya di rumah.⁵⁵

Seiring dengan Ibu Masdalena Harahap mengatakan bahwa: saya selalu mengoreksi (PR) yang saya berikan kepada siswa, dan siap-siap yang tidak mengerjakan tugasnya maka saya akan menambahi tugasnya kembali, adapun tujuannya saya berikan seperti itu supaya siswa yang tidak mengerjakan tugasnya akan sadar supaya siswa tersebut termotivasi untuk belajar.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Masdalena aktif memberikan PR kepada siswa, bagi siswa yang tidak mengerjakannya siap- siap saya akan menambahi tugasnya.⁵⁷

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa seorang siswa yang dikatakan aktif belajar bila ia memenuhi tugas yang diberikan guru.

e. Gaya mengajar guru

Wawancara dengan Bapak Horas Nasution mengatakan bahwa: gaya mengajar guru sangat perlu dalam proses pembelajaran, ia mengatakan bahwa gaya yang dipakai dalam mengajar yaitu dengan gerakan tangan kemudian mengelilingi siswa sambil bertanya kepada siswa,

⁵⁵Hasil *Observasi*, Tanggal 14 Oktober 2019 di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁵⁶Wawancara Dengan Masdalena Harahap, *Sabtu 14 Oktober 2019, 10,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁵⁷Hasil *Observasi*, Tanggal 14 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

supaya siswa lebih disiplin dan paham terhadap pelajaran atau materi yang dijelaskan oleh guru.⁵⁸

Seiring dengan Bapak Ali Asmin Siregar juga mengatakan bahwa, ” gaya mengajar yang dipakai dalam pembelajaran adalah gerakan tangan sambil berjalan- jalan di antara siswa.⁵⁹

Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap mengatakan bahwa:Ketika menyampaikan materi pembelajaran siswa merasa jenuh/ bosan apabila di sampaikan dengan menggunakan metode ceramah. Untuk mengatasi masalah tersebut saya selalu memberikan contoh ilustrasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Bapak Muhammad Ibrahim Harahap ketika menyampaikan materi pembelajaran selalu aktif menggunakan metode kepada siswa dalam waktu pembelajaran di dalam kelas.⁶¹

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa disekolah dengan menguasai bahan pelajaran memotivasi, menguasai metode, gaya mengajar guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar

⁵⁸Wawancara Dengan Horas Nasution, *Sabtu 14 Oktober 2019, 11.30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁵⁹Wawancara Dengan Ali Asmin Siregar, *Sabtu 14 Oktober 2019, 12.30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁶⁰Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Sabtu 14 Oktober 2019,14.00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁶¹Hasil *Observasi*, Tanggal 14 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

mengajar, tujuannya supaya siswa tidak bosan dan jenuh dalam belajar. Maka melalui itu semua siswa termotivasi untuk belajar untuk kedepannya baik dari segi ibadah, maupun akhlak sesama teman, maupun yang lebih tua darinya, dan yang paling utama akhlak terhadap guru di sekolah maupun di luar sekolah, dan akhlak terhadap orang tua.

f. Memberikan Hukuman

Tindakan yang paling akhir diambil apabila teguran dan peringatan belum mampu untuk mencegah anak melakukan pelanggaran, maka guru mengambil tindakan untuk memberikan hukuman kepada siswa. Tetapi hukuman yang diberikan kepada siswa adalah yang bisa membuat siswa sadar akan perbuatan yang dilakukannya itu jadi salah satu dan menjadikan siswa tidak akan mengulangi kesalahan yang sama seperti yang dilakukan guru pendidikan saat melanggar peraturan maka guru akan memperbolehkan siswa mengikuti pelajaran selama sesudah diperbolehkan dengan guru yang piket.

Hukuman merupakan tindakan guru terhadap siswa karena melakukan kesalahan, sebagai salah satu upaya dalam memotivasi siswa, pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah atau sebagai hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas pekerjaan (PR) yang diberikan oleh guru.

Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa: Saya memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) seperti

menghormat bendera, berdiri di atas bangku, selama pembelajaran berlangsung, membersihkan kamar mandi, dan mencabut rumput yang ada disekeliling mesjid atau mushollah, supaya siswa tidak melakukan kesalahan lagi.⁶²

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa terlihat Bapak Muhammad Ibrahim aktif dalam memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan.⁶³

Wawancara dengan Ibu Herlina Rohima Hasibuan mengatakan bahwa: saya menghukum siswa yang terlambat masuk pada jam pelajaran saya, seperti membacakan suroh- suroh pendek secara acak tanpa melihat Al-qur'an, adapun tujuannya maka siswa bisa termotivasi untuk kedepannya.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Herlina Rohima selalu memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kedalam ruangan.⁶⁵

Wawancara dengan siswa Yudi mengatakan bahwa :hukuman adalah salah satu alat memotivasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam. Dimana hukuman ini merupakan tindakan guru terhadap siswa karena siswa melakukan kesalahan.⁶⁶

⁶²Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Sabtu 12 Oktober 2019, 12,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

⁶³Hasil *Observasi*, Tanggal 12 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

⁶⁴Wawancara Dengan Herlina Rohima Hasibuan, *Senin 14 Oktober 2019, 08,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

⁶⁵Hasil *Observasi*, Tanggal 14 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

⁶⁶Wawancara Dengan Yudi, *Senin 16 Oktober 2019, 10,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

g. Memberikan Hadiah

Hadiah adalah sebagai penghargaan kepada orang lain atau memberikan sesuatu kenang-kenangan /cenramata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi dengan ikhlas hati. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh siswa. Menerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, propesi, dan usia seseorang. Semua orang berhak menerima hadiah, dalam dunia.Pendidikan. hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi, hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, atau yang dapat ranking satu, dua dan tiga dari anak didik yang lainnya.

Wawancara dengan Bapak Horas Nasution mengatakan bahwa: Saya pernah memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat juara satu, dua, dan tiga di dalam kelas, tujuan saya memberikan hadiah kepada siswa supaya siswa yang lainnya termotivasi untuk belajar, dengan adanya hadiah ini mudah- mudahan siswa yang lain bisa meningkatkan belajarnya dirumah.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa bapak Horas aktif memberikan hadiah kepada siswanya bagi yang berprestasi didalam kelas.⁶⁸

Wawancara dengan Ibu Erlindayani mengatakan: Bahwa saya pernah memberikan hadiah, baik itu di kelas maupun di luar kelas, contoh

⁶⁷Wawancara Dengan Horas Nasution, *Senin 16 Oktober 2019, 10,30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁶⁸Hasil *Observasi*, Tanggal 16 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

memberikan hadiah di kelas adalah memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara satu, dua, dan tiga. Sedangkan di luar kelas adalah memberikan hadiah pada siswa yang mendapatkan juara pada acara perlombaan, dengan adanya hadiah ini maka siswa yang lain bisa ter motivasi.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Erlindayani juga selalu aktif memberikan hadiah kepada muridnya apabila disiplin didalam kelas.⁷⁰

Wawancara dengan Ibu Murni Sari Rangkuti mengatakan bahwa: Bahwa saya belum pernah memberikan kepada siswa, karena saya takut ada siswa yang berkecil hati kalau saya memberikan hadiah kepada siswa yang aktif di ruangan, dan sebagian guru ada yang memberikan hadiah kepada siswa yang aktif di ruangan, dan sebagian guru ada yang memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, menurut saya hadiah yang di berikan guru yang lain sudah menjadi motivasi bagi siswa yang lain.⁷¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Murni Sari Rangkuti, belum pernah memberikan hadiah kepada siswa yang aktif di ruangan, karna menurut saya hadiah yang diberikan guru yang lain sudah menjadi motivasi bagi siswa.⁷²

⁶⁹Wawancara Dengan Horas Nasution, Senin 16 Oktober 2019, 12,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁷⁰Hasil *Observasi*, Tanggal 16 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁷¹Wawancara Dengan Murni Sari Rangkuti, Senin 14 Oktober 2019, 13,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁷²Hasil *Observasi*, Tanggal 16 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara dengan siswa Wahyu mengatakan bahwa: Kami merasa senang dan termotivasi dengan apa yang di berikan guru, karena kami mendapat hadiah setiap semester daru guru-guru wali kelas, dan terkadang kalau kami megadakan acara- acara di sekolah seperti perlombaan pidato, azan, dan puisi maka hadiah yang diberikan guru hanya kepada sisw-siswa yang berprestasi saja.⁷³

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Wahyu merasa senag apabila guru memberikan motivasi kepadanya.⁷⁴

Dari beberapa hasil wawancara dan oservasi di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di rumah melalui menanamkan kesadaran diri, memberikan (PR), megoreksi (PR), memberikan hukuman, dan memberikan hadiah, maka guru dapat membangkitkan perhatian siswa untuk belajar sungguh-sungguh, dan siswa pun akan berlomba-lomba untuk belajar, demi memperbaiki akhlak siswa untuk kedepannya. Siswa seluruhnya selain hari jum'at melaksanakan sholat zhuhur berjama'ah, yang menjadi imm dibuat secara bergantian supaya siswa SMP Negeri 1 Lubuk Barumun bisa menjadi siswa yang berguna dan mampu mempunyai intelektual yang tinggi. Siswa kelas VII pada hari kamis melaksanakan sholat fardhu, praktek sholat jenazah, marhaban dan membaca asmaul

⁷³Wawancara Dengan wahyu, Senin 16 Oktober 2019, 13,30 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁷⁴Hasil *Observasi*, Tanggal 16 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

husna. Setiap hari jum'at mengadakan tausiah/ ceramah yang di laksanakan di sekolah.

3. Hambatan- hambatan yang dialami Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

- a. Kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua tentang sikap perilaku yang baik.

Wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap guru pendidikan agama Islam yang mengatakan: bahwahambatan yang kami hadapi terhadap meningkatkan disiplin belajar siswa karna kurangnya perhatian dan motivasi orang tua yang disebabkan sibuk untuk mencari uang.⁷⁵

Senada dengan itu wawancara dengan Ibu Erlindayani sebagai guru IPA yang mengatakan: sering mengalami ketidakdisiplinan siswa dalam belajar disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, hal ini dapat dilihat dengan tingkah laku anak yang nakal, keras terhadap temannya serta mau menang sendiri dan lain sebagainya.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa siswa masih kurang dalam meningkatkan disiplin belajar, karna kurangnya perhatian dan motivasi orang tua yang disebabkan sibuk dalam bekerja, maka dari itu guru memberikan motivasi terhadap siswa tapi mereka tidak memperdulikannya

⁷⁵Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim, *Selasa 17 Oktober 2019, 08.00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁷⁶Wawancara Dengan Erlindayani, *Selasa 17 Oktober 2019, 10.00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

apa yang dikatakan oleh guru, maka dari itu si peneliti berpendapat kepada guru bahwa siswa mengadakan rapat dengan orang tua siswa supaya mereka takut bahwa siswa itu supaya berfikir dalam meningkatkan disiplin belajar.⁷⁷

b. Hambatan dari sekolah

Hambatan dari sekolah merupakan kendala yang terjadi diluar diri siswa yang disebabkan oleh gangguan dari lingkungan sekolah. Adapun hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan peraturan di sekolah antara lain.

1) Ketidaktegasan dalam menjatuhkan sanksi

Wawancara dengan Ibu Herlina Rohima Hasibuan Hambatan guru dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah disebabkan ketidak tegasan dalam dalam menjatuhkan sanksi. Sanksi yang sudah ditetapkan tetapi tidak tegas dalam melaksanakannya akan menjadikan siswa lebih mudah untuk melanggar peraturan tersebut.⁷⁸

Wawancara dengan Ibu Erti Harahap: mengatakan hambatan yang dihadapi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu kurang tegas dalam menjatuhkan sanksi ini disebabkan kurangnya dukungan orang tua terhadap program sekolah, jika sanksi yang diberikan tegas terhadap siswa

⁷⁷Hasil *Observasi*, Tanggal 17 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁷⁸Wawancara Dengan Herlina Rohima Hasibuan, *Selasa 15 Oktober 2019, 12.00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun.

maka siswa akan mengaduh kepada orang tua kemudian orang tua akan menyalahkan sekolah terhadap apa yang diperlakukan kepada anaknya.⁷⁹

Selanjutnya wawancara dengan Bapak H. Muhammad Ibrahim Harahap yang mengatakan ketidak tegasan dalam menyatuhkan sanksi kepada siswa sebab dilatarbelakangi siswa yang berbeda, jika kita memberikan sanksi yang tegas sebagian siswa akan bertambah melawan dan tidak masuk sekolah dengan berbagai alasan.⁸⁰

2) Sanksi yang tidak berseragam

Wawancara dengan Ibu Erlindayani yang mengatakan hambatan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon yaitu adanya ketidak seragaman sanksi yang diberikan guru pelanggar siswa hal disebabkan karena kurangnya tegas saksi yang ditetapkan dan ada hubungan keluarga antara guru dengan siswa.⁸¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ketidak seragaman guru dalam menjatuhkan saksi terhadap siswa yang melanggar peraturan karena yang memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan yaitu guru piket yang bersangkutan. Dengan ditetapkannya guru piket sanksi yang diterima siswa setiap harinya akan berbeda, oleh sebab itu terjadilah

⁷⁹ Wawancara Dengan Erti Harahap, *Selasa 17 Oktober 2019, 13.00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon.

⁸⁰ Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Selasa 17 Oktober 2019, 09,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon.

⁸¹ Wawancara Dengan Erti Harahap, *Selasa 17 Oktober 2019, 09,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon.

ketidak seimbangan hukuman yang didapatkan siswa satu dengan yang lainnya.⁸²

3) Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut sangat dipengaruhi oleh proses oleh belajarnya. Kurangnya siswa dalam mengikuti segala kegiatan dapat dilihat dari siswa dalam memasuki lokasi sekolah, dimana kebiasaan sekolah ini sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, terlebih dahulu dilakukan pembelajaran dilapangan bersama-sama yang dinamakan dengan setiap hari senin siswa diwajibkan upacara, Kamis dan Jum'at mengadakan sholat berjama'ah di mesjid. Sedangkan hari Sabtu mengadakan apel pagi sekaligus evaluasi dari kegiatan yang berjalan selama seminggu, apabila ada siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan tersebut maka akan diberi sanksi yang sesuai dengan pelanggaran masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Erti yaitu sebagai pembantu kepala sekolah dibidang kesiswaan bahwa, siswa ataupun siswi SMP Negeri 1 Lubuk Barumun dikategorikan masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan data siswa yang ada didaftar pelanggaran peraturan dan ketepatan siswa dalam memasuki lokasi sekolah. Selain itu, terlihat dari antusias siswa terhadap kegiatan seperti apel pagi dan melaksanakan sholat yang diadakan setiap pagi.⁸³

⁸²Hasil *Observasi*, Tanggal 17 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

⁸³Wawancara Dengan Erti Harahap, *Selasa 17 Oktober 2019, 08,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Ibu Erti memang betul siswa/ i di sekolah tersebut masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di dalam sekolah tersebut.⁸⁴

Dari data wawancara dan observasi di atas peneliti dapat menyimpulkan: Hambatan- hambatan yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun adalah: Kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua tentang sikap prilaku yang baik, hambatan dari sekolah, ketidaktegasan dalam menjatuhkan sanksi, sanksi yang tidak berseragam, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

⁸⁴Hasil *Observasi*, Tanggal 17 Oktober 2019 di, SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kab Padang Lawas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bagaimana cara meningkatkan Disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1

Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah:

- a. Menciptakan kondisi belajar yang nyaman
- b. Menetapkan waktu belajar
- c. Membuat kelompok belajar dikelas
- d. Memberikan sanksi jika melanggar peraturan
- e. Memberikan hadiah kepada siswayang aktif menjawab
- f. Guru harus meberika motivasi kepada siswa supaya siswa aktif dalam belajar
- g. Sebelum pembelajaran dimulai siswa harus berdo'a.
- h. Siswa diwajibkan berpakaian rapi apabila ingin mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

2. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah

- a. Siswa harus hadir di sekolah pukul 07:15 Wib.
- b. Sebelum memasuki kelas, siswa lebih dahulu berbaris di depan keas dan memberi salam kepada guru.
- c. Sebelum pelajaran dimulai siswa harus berdo'a

- d. Guru Pendidikan Agama Islam ditetapkan untuk mengarahkan siswa yang melaksanakan ekstrakurikuler
 - e. Siswa wajib membawa buku pelajaran setiap harinya.
 - f. Memberikan motivasi
 - g. Memberikan hukuman
 - h. Memberikan contoh teladan yang baik tentang disiplin belajar
3. Hambatan- hambatan yang dialami guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah:
- a. Kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua tentang sikap dan perilaku yang baik.
 - b. Ketidaktegasan dalam menjatuhkan sanksi.
 - c. Sanksi yang tidak seragam.
 - d. Terkadang siswa tidak membawa buku pelajaran.

B. Saran

- 1. Kepada pihak sekolah dan guru pendidikan agama Islam
 - a. Guru dan pihak sekolah harus selalu mengingatkan kepada siswa tentang arti pentingnya kedisiplinan, sehingga pelanggaran- pelanggaran yang terjadi dapat dikurangi atau bahkan tidak terjadi pelanggaran.
 - b. Guru dan pihak sekolah agar sering mungkin memberikan pemahaman- pemahaman tentang kedisiplinan siswa.
 - c. Guru dan pihak sekolah agar lebih memantau kehadiran siswa.

- d. Guru dan pihak sekolah lainnya agar bekerjasama untuk meningkatkan disiplin yang sudah dilaksanakan saat ini.
- e. Rencana disiplin yang sudah dilaksanakan harus tetap dipertahankan agar kedisiplinan siswa lebih meningkat.

2. Kepada Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat memahami bahwa pelanggaran yang dilakukan merupakan perbuatan yang tidak terpuji.
- b. Kebiasaan siswa yang suka bolos sekolah hendaknya jangan dilakukan lagi.
- c. Siswa diharapkan lebih memahami akan pentingnya pendidikan bagi dirinya, sehingga siswa termotivasi untuk bersekolah.
- d. Siswa dapat memahami akan arti pentingnya disiplin bagi dirinya sendiri dan bagi sekolah demi tercapainya tujuan sekolah.
- e. Segenap sikap dan perilaku teladan yang diberikan oleh guru hendaknya dapat ditiru oleh siswa.
- f. Peraturan tata tertib yang ada di sekolah agar selalu ditaati oleh semua siswa untuk terciptanya suatu kedisiplinan.
- g. Keteladanan yang diberikan hendaknya dipertahankan oleh guru, karena siswa senantiasa meniru apa yang dilakukan oleh guru.
- h. Perlu meningkatkan Perhatian mengenai batasan-batasan dalam memberikan hukuman sehingga hukuman itu sesuai dengan tujuannya yaitu untuk memperbaiki diri lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita pustaka Media, 2015.
- Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* ,Jakarta: PT . Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Aunurrahman ,*Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Baldani Sutadipura, *Aneka Problem Keguruan* ,Bandung: Penerbit Angkasa, 1982.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* ,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Elizabeth B.Hurlok, *perkembangan Anak* ,Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1979.
- H. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Istarani, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Medan: CV. Iscom Medan, 2015.
- Koestor Partowisatro, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga , 1983.
- Lexy j. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2000.
- M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Untuk Guru, Calon Guru dan Umum* Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2013.

- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,Jakarta: PT. RinekaCipta, 2010.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* , Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Al-Gensindo, 2000
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2001, hlm.15
- _____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: SinarGrafika, 2008.
- Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa, 2005.
- Slamateo, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* , Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta 2003.
- Sugiono, *metode penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&d* , Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugjono, *Pengantar Ilmu Pendidikan Umum*, CV: Ilmu Cit.II, 1980.
- Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Agama Islam*, Jakarta: Buku Kedua, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- _____, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- _____, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- _____, *Psikologi Belajar* ,Jakarta:Rineka Cipta, 2011, hlm.17-23.
- _____, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2013.

Yunus Namsa, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pidaus, 2000.

Wawancara Dengan Hj. Yarzuna Nasution, *Jum 'at 04 Oktober 2019*,
08.00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Erlindayani, *Senin 08.00 Oktober 2019, 11,00 WIB*, di
SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Muhammad Nasir Dalimunthe, *Senin 07 Oktober*
2019, 11,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Kamis 10 Oktober*,
2019, 08,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Hj. Yarzuna Nasution, *Kamis 10 Oktober, 2019*,
09,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Murni Sari Rangkuti, *Jum 'at 11 Oktober 2019, 09,30*
WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Masdalena Harahap, *Jum 'at 11 Oktober 2019,10,00*
WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Horas Nasution, *Sabtu 12 Oktober 2019, 09.30 WIB*,
di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Ali Asmin Siregar, *Sabtu 12 Oktober 2019, 11,00*
WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Sabtu 12 Oktober*
2019,12,00 WIB, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Sabtu 12 Oktober 2019, 12,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Herlina Rohima Hasibuan, *Senin 14 Oktober 2019, 08,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Yudi, *Senin 14 Oktober 2019, 10,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Horas Nasution, *Senin 14 Oktober 2019, 10,30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Horas Nasution, *Senin 14 Oktober 2019, 12,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Murni Sari Rangkuti, *Senin 14 Oktober 2019, 13,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan wahyu, *Senin 14 Oktober 2019, 13,30 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Muhammad Ibrahim, *Selasa 15 Oktober 2019, 08,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Erlindayani, *Selasa 15 Oktober 2019, 10,00 WIB*, di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun

Wawancara Dengan Erlina Rohima Hasibuan, *Selasa 15 Oktober 2019, 12,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun.

Wawancara Dengan Erti Harahap, *Selasa 15 Oktober 2019, 13,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun.

Wawancara Dengan H. Muhammad Ibrahim Harahap, *Rabu 16 Oktober 2019, 09,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon.

Wawancara Dengan Erti Harahap, *Rabu 15 Oktober 2019, 09,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon.

Wawancara Dengan Erti Harahap, *Kamis 17 Oktober 2019, 08,00 WIB* di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nurhadisah Harahap
2. NIM : 15 201 00077
3. Tempat/ Tanggal Lahir : sangkilon, 09 juni 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Jumlah Saudara : 1 Bersaudara
6. Alamat : Sangkilon , Kecamatan. Lubuk Barumun
Kabupaten. Padang Lawas.

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Akhmad Harahap
2. Pekerjaan : PNS
3. Ibu : Rita Khairani Nasution
4. Pekerjaan : Guru/ PNS
5. Alamat : Sangkilon, Kecamatan. Lubuk Barumun Kabupaten.
Padang Lawas

C. PENDIDIKAN

1. SD :SD Negeri 101000 Pasar Latong, tamat tahun 2010
2. MTs : Pondok Pesantren Darul Adaalah Pasar Latong, tamat
Tahun 2012
3. MAS : MAS Al- Mukhlisin Sibuhuan, tamat tahun 2015
4. Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1376 /In.14/E/TL.00/09/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

16 September 2019

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Kab.Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Hadisah Harahap
NIM : 15 201 00077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sangkilon

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa DI SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Kab.Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Ditandatangani,
Ditandatangani, M.Si.
NIP-19720920 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 53 /In.14/E.5a/PP.00.9/CG/ 2018

21 september 2018

Lampiran : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. Drs . Irwan Saleh Dalimunthe, M. Ag
2. Dr. H.Akhiril Pane , M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

di
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Nurhadisah Harahap

Nim : 1520100077

Fak./ Jur/ Lokal : FTIK/ Pendidikan Agama Islam/ PAI-3

Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten padang lawas.

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

Dr. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dr. Irwan Saleh Dalimunthe, M. Ag
NIP. 19610615 199183 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Dr. H. Akhiril Pane, M.Pd
NIP. 197551020200312 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 LUBUK BARUMUN

Pasar Latong, Kec. Lubuk Barumun, Kab. Padang Lawas,

Kode Pos 22763

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 076 / SMPN.1 / LBR / 2019

Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Barumun kabupaten Padang lawas Provinsi Sumatera Utara, Berdasarkan dari fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1376/In.14/E/TL.00/09/2019 tanggal 16 September Perihal Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NUR HADISAH HARAHAH**
NIM : 15 201 00077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN)
Alamat : Sangkilon

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun pada 03 Oktober 2019 s/d 17 Oktober 2019 guna memperoleh informasi/keterangan dari data yang berhubungan dengan judul " **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas** ", di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun T.A 2018/2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dibenkan kepada yang bersangkutan untuk dapat menggunakan seperlunya.

Pasar Latong, 3 Oktober 2019

SMP Negeri 1 Lubuk Barumun
YARLINA HASUTION, SP.d
NIP. 196810101996012001



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

NO	URAIAN	INTERPRESTASI
	<p>KEPALA SEKOLAH</p> <p>1. Penerapan seperti apa yang digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas?</p> <p>a. Bagaimanakah menurut ibu mengenai tata tertib kehadiran guru disekolah ini?</p> <p>b. Apakah pengawai lainnya diadakan pengabsenan?</p> <p>c. Apakah siswa juga harus diadakan absen jika terlambat.?</p> <p>d. Bagaimana kalau guru melanggar harus diberikan juga saksi, begitu juga dengan peserta didiknya, dengan demikian tidak hanya peserta diberikan sanksi.?</p> <p>e. Apakah guru juga akan diberikan sanksi bagi yang melanggar peraturan dalam kedisiplinan.?</p> <p>2. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas ?</p>	<p>Tingkat ketaatan siswa terhadap disiplin</p> <p>Kurang Tertib hadir di Sekolah.</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Siswa harus hadir di sekolah pukul 07:15, sebelum masuk kelas,sebelum pelajaran dimulai siswa berdo'a</p>

	<p>a. Apakah guru diterapkan untuk mengembangkan sikap disiplin belajar siswa.?</p>	Iya
	<p>b. Apakah guru harus taat kepada Allah, mengamalkan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.?</p>	Iya
		Iya
II	Guru Pendidikan Agama Islam	
	<p>1. Penerapan bagaimana yang dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk mendisiplinkan belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas ?</p>	siswa harus tepat waktu masuk kedalam kelas, siswa harus membawa buku pelajaran setiap harinya.
	<p>a. Bagaimanakah ibu/ bapak disiplin siswa Mengenai Pengaturan Waktu.?</p>	Kurang Disiplin
	<p>b. Bagaimanakah menurut ibu/ bapak mengenai disiplin belajar siswa di dalam kelas.?</p>	Kurang Disiplin
	<p>c. Apakah guru dan pegawai lainnya tepat waktu datang ke sekolah.?</p>	Kurang Tepat Waktu
	<p>2. Upaya apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas ?</p>	Memberikan motivasi kepada siswa mengenai belajar disiplin, agar siswa tersebut disiplin dalam belajar
	<p>a. Bagaimanakah bapak / ibu jika siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) akan diberi saksi.?</p>	Iya

	<p>b. Bagaimanakah bapak / ibu jika siswa membuat keributan di dalam kelas akan diberi saksi.?</p> <p>c. Apakah bapak / ibu harus membuat aturan disiplin supaya peserta didik tidak membolos.?</p> <p>d. Bagaimanakah bapak / ibu jika siswa terlambat masuk kedalam kelas akan diberi saksi.?</p> <p>e. Bagaimanakah bapak / ibu jika ada siswa yang merokok akan diberi saksi.?</p> <p>f. Apakah bapak / ibu pernah memberikan hadiah kepada siswa.?</p> <p>3. Hambatan-hambatan apa yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Kecamatan Kabupaten Padang Lawas?</p> <p>a. Apakah hambatan bapak/ ibu dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.?</p>	<p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Iya</p> <p>Pernah</p> <p>Siswa tidak membawa buku pelajaran pada msaat pembelajaran berlangsung</p> <p>Kurangnya disiplin dalam belajar di kelas, sebagian siswa tidak membawa buku pelajaran dan kurangnya motivasi dari orang tua.</p>
III	SISWA	
	<p>1. Penerpan apa yang saudara/i lakukan untuk meningkatkan kedisiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas ?</p>	<p>Harus mengikuti tata terttib yang di sekolah</p>

	<p>a. Apakah saudara/i membuat peraturan mengenai disiplin belajar di dalam kelas .?</p>	Iya
	<p>b. Apakah saudara/i terlambat akan di berikan saksi oleh guru yang piket?</p>	Iya
	<p>c. Apakah saudara/i diperbolehkan masuk setelah diberikan hukuman oleh guru yang piket kedalam kelas.?</p>	Iya
	<p>2. Upaya apa yang dilakukan saudara/i dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas ?</p>	Tepat waktu dalam masuk keruangan, aktif dalam mengikuti pelajaran
	<p>a. Apakah saudara/i datang ke sekolah jam 07:00 tepat.?</p>	Iya
	<p>b. Apakah saudara/i setiap hari melaksanakan senam pagi.?</p>	Iya
	<p>c. Apakah saudara/i diberikan arahan/bimbingan setiap pagi.?</p>	Iya
	<p>d. Apakah saudara/i yang terlambat akan dihukum.?</p>	Iya
	<p>3. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami saudara/i dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kecamatan</p>	Terkadang siswa kurang menyukai pelajaran tersebut, kemudian guru tersebut kurang semangat dalam menerangkan pelajaran kepada siswa.

	<p>Kabupaten Padang Lawas ?</p> <p>a. Apa sajakah hambatan saudara/i dalam meningkatkan disiplin belajardi SMP Negeri 1 Lubuk Barumun .?</p>	<p>Kurangnya motivasi dari guru untuk siswa, setelah guru memberikan motivasi kemungkinan siswa tersebut berubah dalam meningkatkan disiplin belajarnya di dalam kelas.</p>
--	--	---

Lampiran II

Pedoman Observasi

NO	URAIAN	INTERPRETASI
I	4. Bagaimana penerapan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas ?	Kurang disiplin
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi.	Aktif
	e. Persentasi kelas.	Aktif
	f. Peserta didik diberikan tes awal dan diperoleh skor awal.	Aktif
	g. Memberikan penghargaan.	Aktif
	a. Siswa juga akan diberikan sanksi bagi	Aktif
	yang melanggar peraturan dalam kedisiplinan.	Kurang aktif
	h. Penutup dan memberi kesimpulan atau ringkasan atas materi yang disampaikan.	Aktif
		Aktif

--	--	--









